BAHASA DAN SASTRA JERMAN

SMA

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Diterbitkan oleh

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan R.S. Fatmawati, Cipete, Jakarta 12410
Telepon : (021) 7694140, 75902679, Fax. 7696033

Pengarah

Hamid Muhammad, Ph.D
Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Penanggung Jawab

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Koordinator Pengembang Modul

Dr. Eko Warisdiono
Kasubdit Kurikulum, Direktorat Pembinaan SMA

Koordinator Pelaksana

Dra. Elia Ulfah (Tahun 2016 dan 2017)
Dra. Hastuti Mustikaningsih (Tahun 2018)
Kepala Seksi Pembelajaran, Subdit Kurikulum
Direktorat Pembinaan SMA

Penulis Modul

Dra. Wilda Sagita, M.Pd (Pengawas SMA Disdik Prov. Jawa Barat)
No. Telp : 081321126701, e-mail : sagitawilda@yahoo.com

Elis Ristyorini (Guru SMAN 8 Malang)
No. Telp : 081252389759, e-mail : dhanynkenzie@gmail.com

Dra. Yenny Sukhriani, MS.Ed (Guru SMAN 70 Jakarta)
No. Telp : 08158714104, e-mail : yenny3batua@gmail.com

Budi Mulyana, M.Pd (Guru SMAN Pringgabaya)
No. Telp : 08123763866/081808113213, e-mail : budiapon@gmail.com

Editor

Drs. Zulfikri Annas, M.Ed. (Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
Dr. Hamka (Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
Deni Hadiana, M.Si (Pusat Penilaian Pendidikan)
Mustahdi, M.Ag (Guru SMAN 1 Tangsel)
Prof. Supriyono (Universitas Negeri Yogyakarta)
Dr. Enung Suryana (Guru SMAN 1 Cimalaka, Sumedang)
Dra. Ismun Darjatiningsih, M.Pd. (Pengawas SMA Prov. Banten)
Drs. Iwan Suyawan, M.Pd. (Guru SMAN 48 Jakarta)

Layout

Tim Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Kemendikbud (2016)
Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (Revisi 2017 dan 2018)

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 telah mengeluarkan kebijakan penataan implementasi Kurikulum 2013 melalui Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Berdasarkan kebijakan tersebut implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2014/2015 semester 2 sampai dengan tahun pelajaran 2018/2019.

Pada tahun pelajaran 2016/2017 jumlah SMA yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebanyak 3.212 SMA (25%) yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Selanjutnya untuk tahun pelajaran 2017/2018, implementasi Kurikulum 2013 diperluas menjadi 7.666 SMA atau sekitar 60% dan pada tahun pelajaran 2018/2019 akan dituntaskan menjadi 100% SMA dengan penambahan sebanyak 4.220 SMA.

Terhadap 4.220 SMA tersebut, pada tahun 2018 diberikan pembinaan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan Kurikulum 2013. Pelatihan dan pendampingan bagi guru SMA dilakukan bersama oleh Direktorat Pembinaan SMA, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), dan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Pelatihan dan pendampingan tersebut menggunakan modul bimbingan teknis Kurikulum 2013 tahun 2017 dengan mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mendorong para guru untuk mampu merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran untuk menguatkan karakter peserta didik dengan mengedepankan lima nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, lima nilai utama tersebut perlu dijadikan sebagai poros utama dalam membangun karakter peserta didik. Untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia para peserta didik perlu dibekali sejak dini dengan apa yang disebut kecakapan Abad 21, khususnya keterampilan 4C yakni berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving*), bekerjasama (*collaboration*), berkreativitas (*creativities*), dan berkomunikasi (*communication*).

PPK merupakan *platform* pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi penguatan pendidikan karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat. PPK menjadi bagian integral dalam implementasi Kurikulum 2013.

Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan naskah modul ini. Semoga naskah modul ini dapat berguna dan membantu guru matapelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui implementasi Kurikulum 2013.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMA,

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
NIP. 19610404 198503 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA TAHUN 2018 1
ALUR PENYAJIAN MATERI PELATIHAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA TAHUN 2018 2
A. PENDAHULUAN 3
B. RASIONAL 4
C. BAHAN BACAAN 6
D. TUJUAN 6
E. HASIL YANG DIHARAPKAN 6
F. ALUR PENYAJIAN MATERI MODUL 7

MODUL 1
ANALISIS KOMPETENSI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN
FOKUS MODUL 11
UNIT 1
ANALISIS SKL, KI-KD, SILABUS, DAN PEDOMAN MATA PELAJARAN
A. URAIAN SINGKAT MATERI 12
B. PENUGASAN 18
C. REFLEKSI 19

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN
A. URAIAN SINGKAT MATERI 20
B. PENUGASAN 29
C. REFLEKSI 30

UNIT 3
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
A. URAIAN SINGKAT MATERI 31
B. PENUGASAN 42
C. REFLEKSI 42

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR
A. URAIAN SINGKAT MATERI 43
B. PENUGASAN 51
C. REFLEKSI 51

MODUL 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
A. FOKUS MODUL 54
B. URAIAN SINGKAT MATERI 54
C. PENUGASAN 60
D. REFLEKSI 60

MODUL 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. FOKUS MODUL 61
B. URAIAN SINGKAT MATERI 61
C. REVIEW VIDEO PEMBELAJARAN 62
D. PENUGASAN 62
E. REFLEKSI 62

MODUL 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. FOKUS MODUL 63
B. URAIAN SINGKAT 63
C. PENUGASAN 71
D. REFLEKSI 71

STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA
TAHUN 2018

No.	Materi	Jam @ 45'	Narasumber/ Fasilitator
A.	Materi Umum (8 jam)		
1.	Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum	2	IP/IK
2.	Penguatan Pendidikan Karakter	2	IP/IK
2.	Penerapan Literasi dalam Pembelajaran	2	IP/IK
4.	Penyelenggaraan Pelatihan dan Pendampingan	2	Satker
B.	Materi Pokok (40 jam)		
1.	Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian	3	IP/IK
2.	Analisis Kompetensi, Pembelajaran, dan Penilaian		
	a. Analisis Dokumen; SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Mapel	3	IP/IK
	b. Analisis Materi Dalam Buku Teks Pelajaran	3	IP/IK
	c. Analisis Penerapan Model Pembelajaran	3	IP/IK
	d. Analisis Penilaian Hasil belajar	3	IP/IK
3	Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	6	IP/IK
4.	Praktik Pembelajaran dan Penilaian		
	a. Praktik Pembelajaran dan Penilaian	12	IP/IK
	b. Review Hasil Praktik	2	IP/IK
5.	Praktik Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar	5	IP/IK
C.	Materi Penunjang (4 jam)		
1.	Pembukaan; Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan	1	Ka. Satker
2.	Tes Awal	1	Panitia
3.	Tes Akhir	1	Panitia
4.	Penutupan: Review dan Evaluasi Pelatihan	1	Ka. Satker
	Jumlah	**52 JP**	

ALUR PENYAJIAN MATERI
PELATIHAN IMPLEMENTASI KURILKULUM 2013 SMA
TAHUN 2018

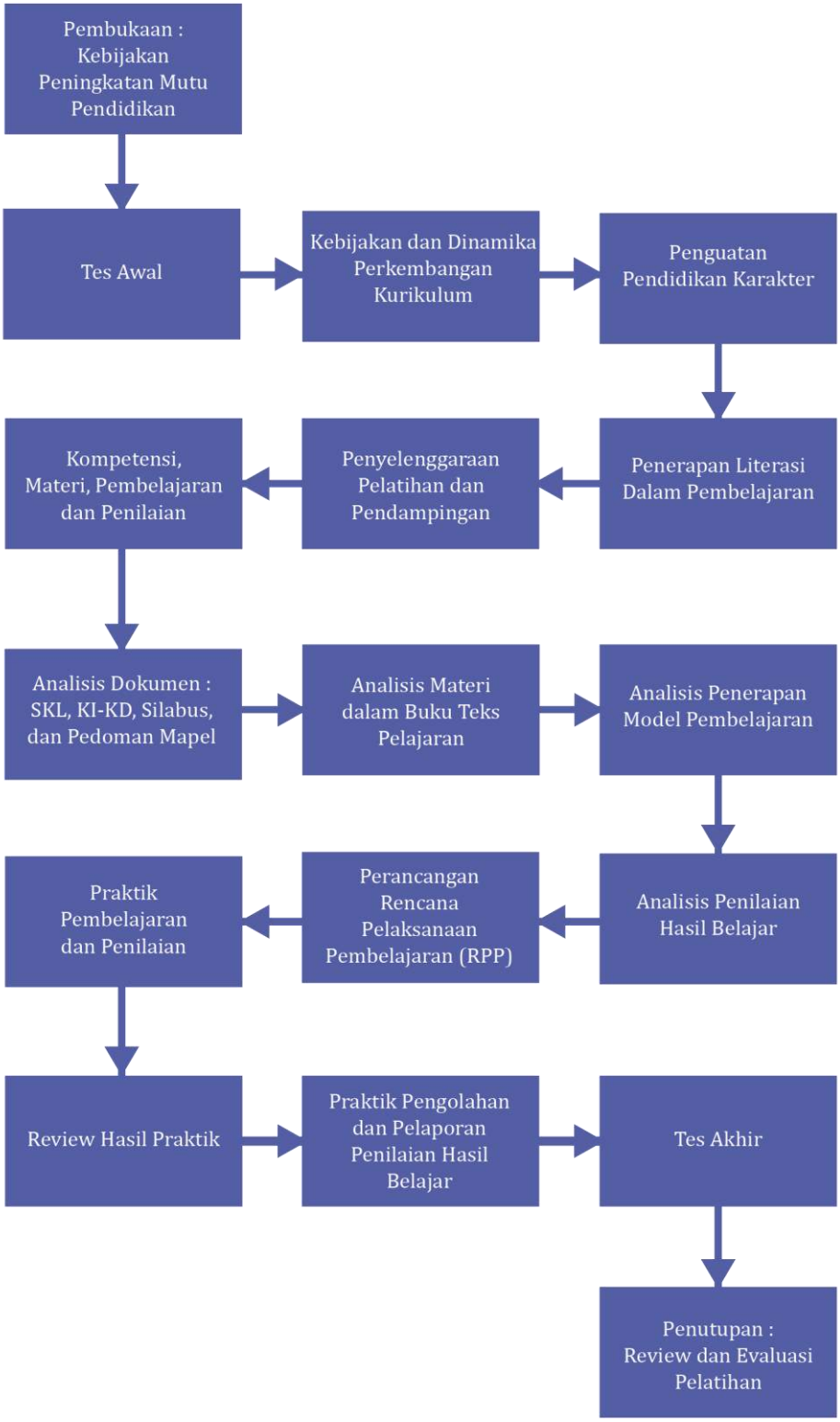

MODUL PELATIHAN
MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA JERMAN

A. PENDAHULUAN

Selamat bertemu pada Modul Pelatihan Bahasa dan Sastra Jerman Kurikulum 2013. Modul ini terdiri dari 4 (empat) seri modul yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing modul terdiri atas uraian singkat materi, fokus modul, penugasan, dan refleksi.
Modul-modul tersebut adalah;

1. Modul 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian
2. Modul 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Modul 3: Praktek Pembelajaran dan Penilaian
4. Modul 4: Praktek Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

Peta modul tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

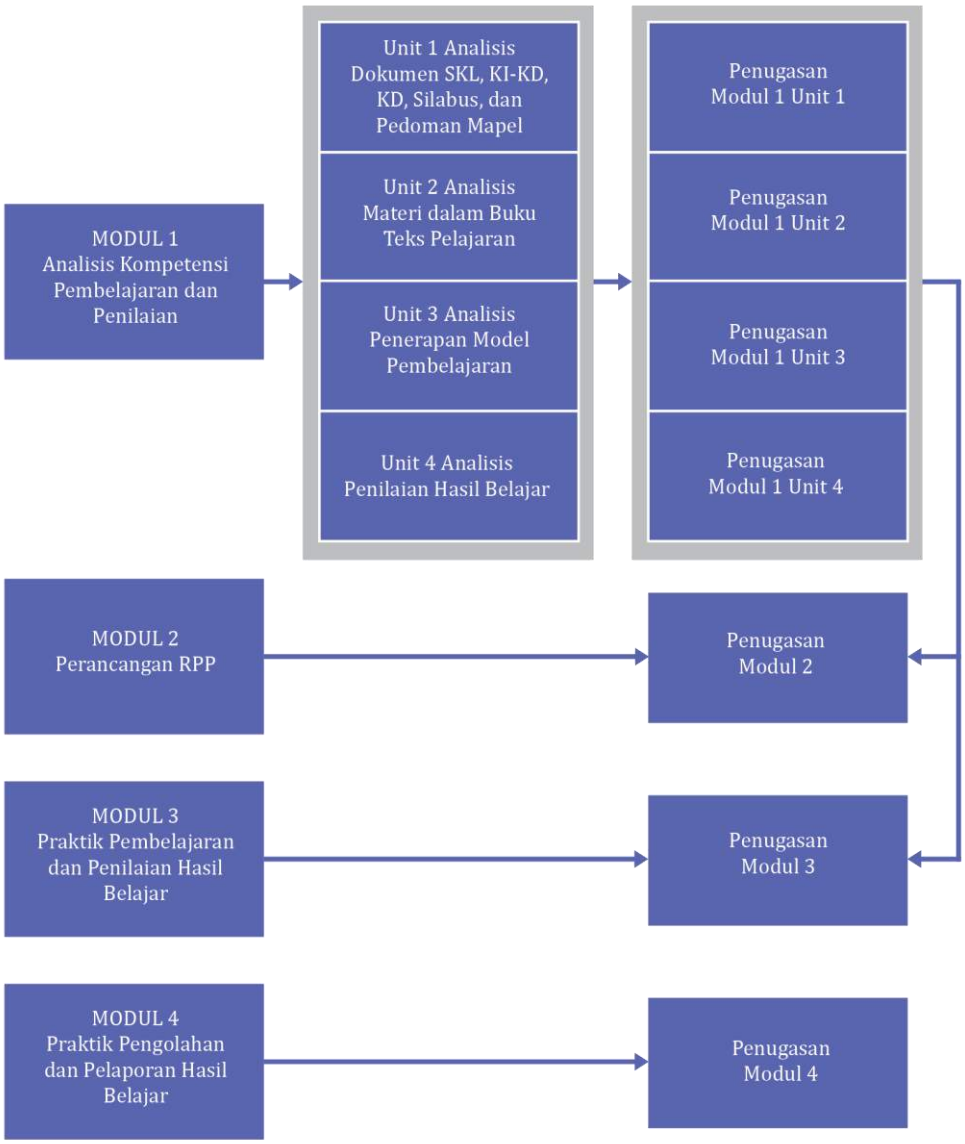

Gambar 1. Peta Modul

B. RASIONAL

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada landasan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidian dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Pelaksanaan perbaikannya juga atas dasar masukan dari berbagai lapisan publik (masyarakat sipil, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dunia persekolahan) terhadap ide, dokumen, dan implementasi kurikulum yang diperoleh melalui monitoring dan evaluasi dari berbagai media. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi serta masukan publik tersebut, terdapat beberapa masukan umum antara lain adanya pemahaman yang kurang tepat oleh masyarakat yang diakibatkan oleh format penyajian dan nomenklatur dalam Kurikulum 2013: (1) Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti 1 (KI-1) dan KD pada KI-2 yang dianggap kurang logis dikaitkan dengan karakteristik mata pelaajaran; (2) terindikasi adanya inkonsistensi antara KD dalam silabus dan buku teks (baik lingkup materi maupun urutannya); (3) belum ada pernyataan eksplisit dalam dokumen kurikulum tentang perlunya peserta didik lebih melek teknologi; (4) format penilaian dianggap terlalu rumit dan perlu penyederhanaan; (5) penegasan kembali pengertian pembelajaran saintifik yang bukan satu-satunya pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas; (6) penyelerasan dan perbaikan teknis buku teks pelajaran agar mudah dipelajari oleh peserta didik.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan antara SKL, KI, KD, , pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut pada tahun 2017 disesuaikan dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai gerakan nasional revolusi mental (Pasal 1 ayat [1]). PPK mengedepankan lima nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Penguatan lima nilai karakter tersebut akan dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan Abad 21 yang dibutuhkan dalam meniti kehidupan, seperti keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*), keterampilan berkreasi (*creativities skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*communication skills*).

Perbaikan tersebut di atas dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan (*Alignment*)
   Antara dokumen SKL, KI, KD, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi lingkup materi, nilai-nilai karakter, lietrasi, dan keterampilan Abad 21 lainnya.
2. Mudah Dipelajari (*Learnable*)
   Lingkup Kompetensi dan Materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.
3. Mudah Diajarkan (*Teachable*)
   Lingkup Kompetensi dan Materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan, sehingga dapat menguatkan karakter dan meningkatkan keterampilan Abad 21 pada peserta didik.
4. Terukur (*Measurable*)
   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.
5. Bermakna untuk Dipelajari (*Worth to be learnt*)

Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya,

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut, maka Direktorat PSMA menyusun Modul Pelatihan Guru yang berisi petunjuk atau panduan, contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Modul tersebut disusun dalam 4 (empat) seri modul yang saling terkait dengan harapan dapat membantu Anda dalam mengembangkan rencana dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Kompetensi yang diharapkan dimiliki peserta setelah mengikuti Pelatihan ini adalah sebagai berikut;

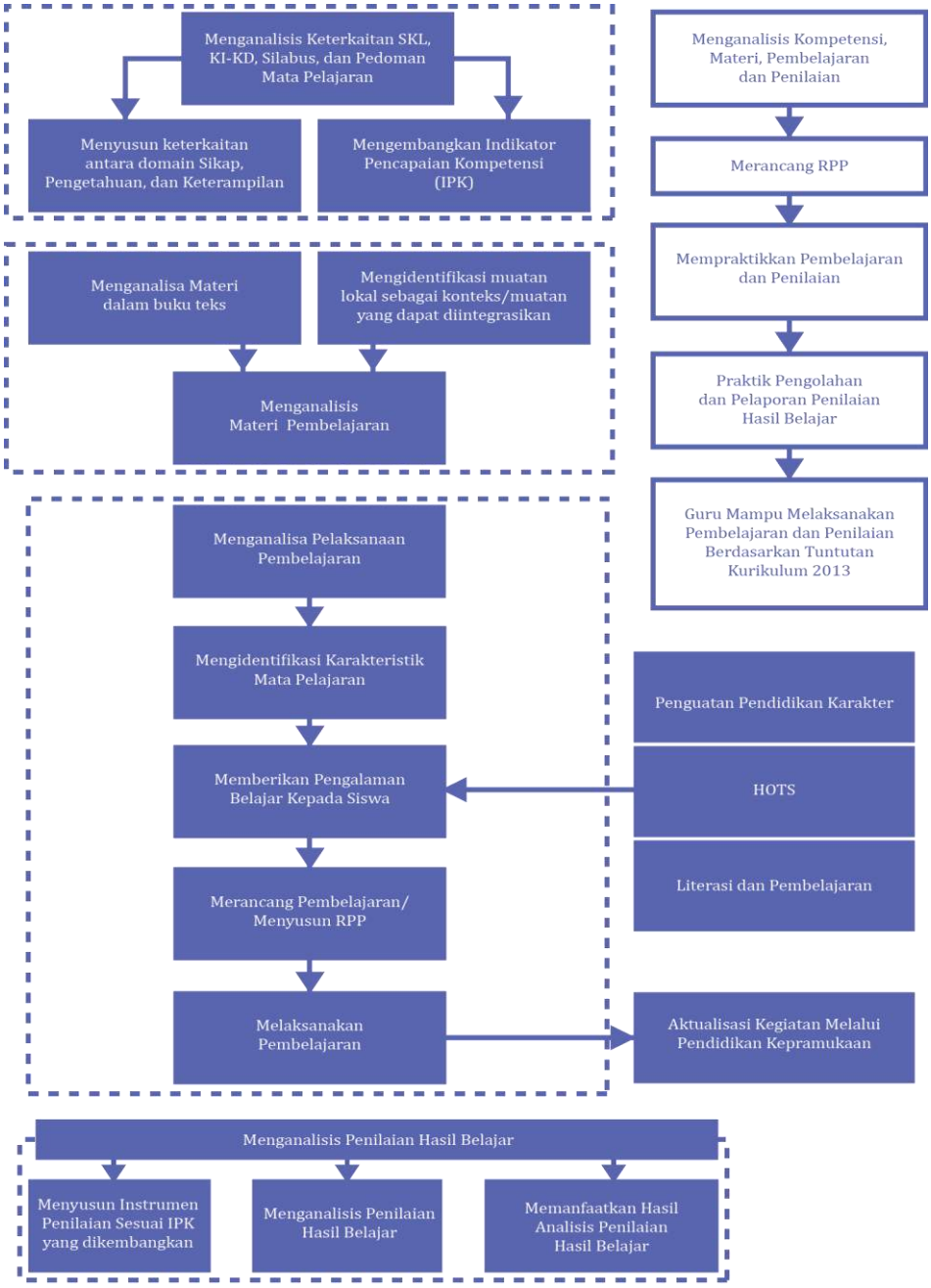

Gambar 2. Peta Kompetensi

C. BAHAN BACAAN

Anda diwajibkan untuk untuk membaca Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013 beserta lampiran-lampirannya. Selain itu, Anda dianjurkan juga untuk memahami buku teks Bahasa dan Sastra Jerman, Panduan Penguatan Pendidikan Karakter dan naskah-naskah yang diterbitkan Direktorat PSMA, antara lain;

1. Panduan Penyusunan RPP
2. Panduan Analisis Kompetensi
3. Model-Model Pembelajaran
4. Panduan Muatan Lokal
5. Panduan Penilaian
6. Implementasi Kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran Kurikulum 2013

D. TUJUAN

Modul Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan guru dalam **menyiapkan perangkat pembelajaran** yang menguatkan karakter peserta, kemampuan berliterasi, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Mengembangkan kemampuan guru dalam *memfasilitasi* **pelaksanaan pembelajaran dan penilaian** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan berliterasi, HOTS, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Meningkatkan kecakapan guru dalam mengembangkan program/aktivitas pembelajaran dengan mensinergikan tiga pusat pendidikan dan tiga jalur pendidikan (menggali dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya) untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Jerman.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari Pelatihan ini adalah:

1. Guru Bahasa dan Sastra Jerman yang memiliki keterampilan dalam **menyiapkan perangkat pembelajaran** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan berliterasi, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Guru Bahasa dan Sastra Jerman yang mampu memfasiltasi **pembelajaran dan penilaian** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan berliterasi, HOTS, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Guru Bahasa dan Sastra Jerman yang memiliki kecakapan dalam mengembangkan program/aktivitas pembelajaran yang mensinergikan tiga pusat pendidikan dan tiga jalur pendidikan (menggali dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya) untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Jerman.

Agar penggunaan modul ini dapat mencapai hasil yang baik, terlebih dahulu baca dan ikuti petunjuk berikut ini.

1. Persiapkan alat tulis dan kertas untuk membuat catatan-catatan.
2. Gunakan waktu sefesien mungkin (52 jam pelajaran @ 45 menit).
3. Silahkan berdiskusi dengan sesama guru, forum MGMP, atau forum komunitas yang relevan.

F. ALUR PENYAJIAN MATERI MODUL

Alur penyajian materi pada setiap modul , dijelaskan melalui bagan berikut.

1. Penyajian Modul 1 – Unit 1 (3 x 45 menit = 135 menit)

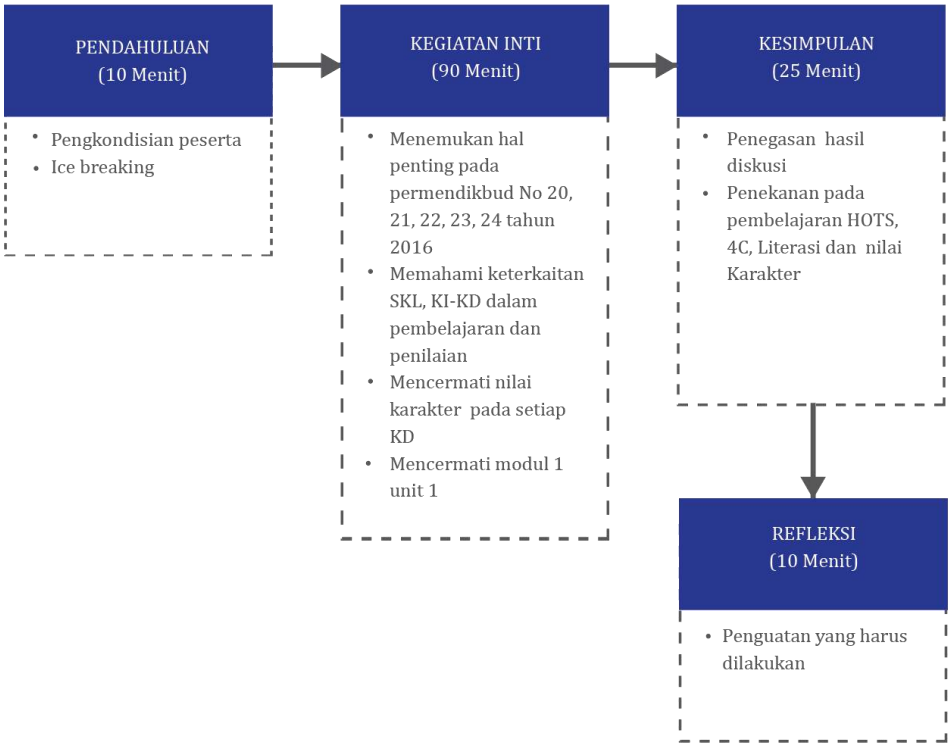

Gambar 3a. Bagan alur penyajian Modul 1 Unit 1

2. Penyajian Modul 1 – Unit 2 (3 x 45 menit = 135 menit)

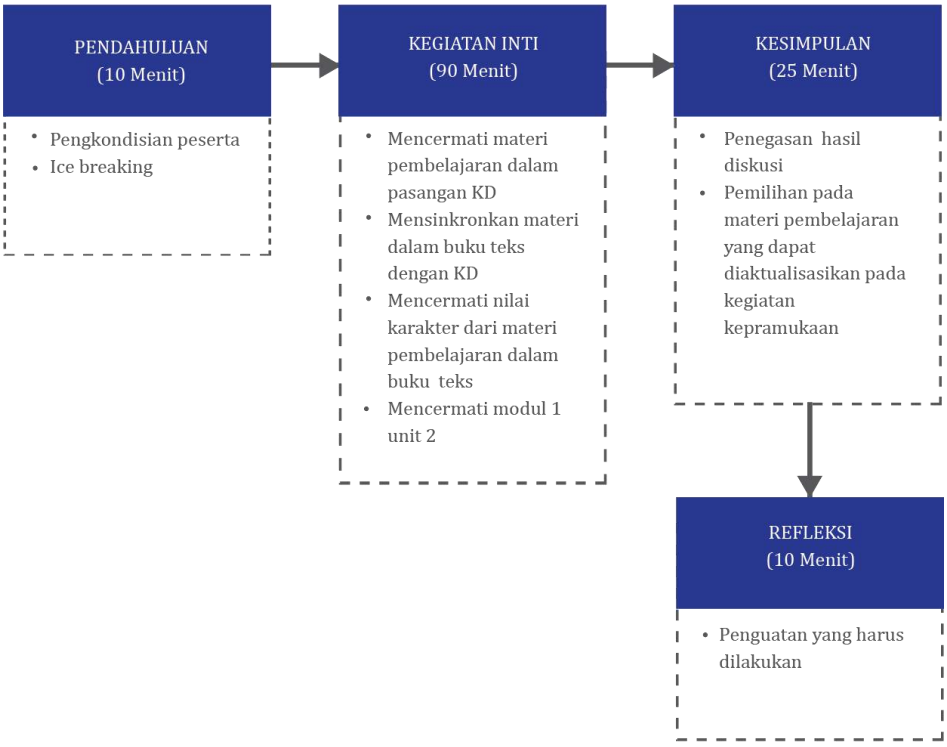

Gambar 3b. Bagan alur penyajian materi modul 1 unit 2

3. Penyajian Modul 1 – Unit 3 (3 x 45 menit = 135 menit)

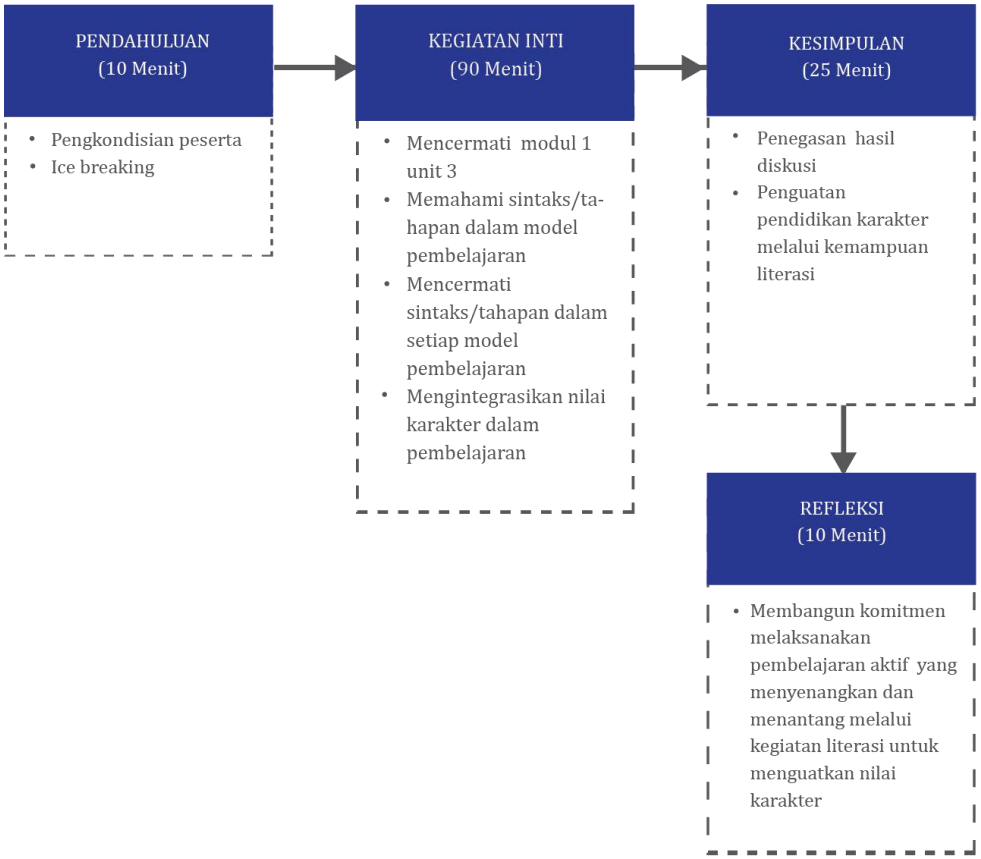

Gambar 3c. Bagan alur penyajian modul 1 unit 3

4. Penyajian Modul 1 – Unit 3 (3 x 45 menit = 135 menit)

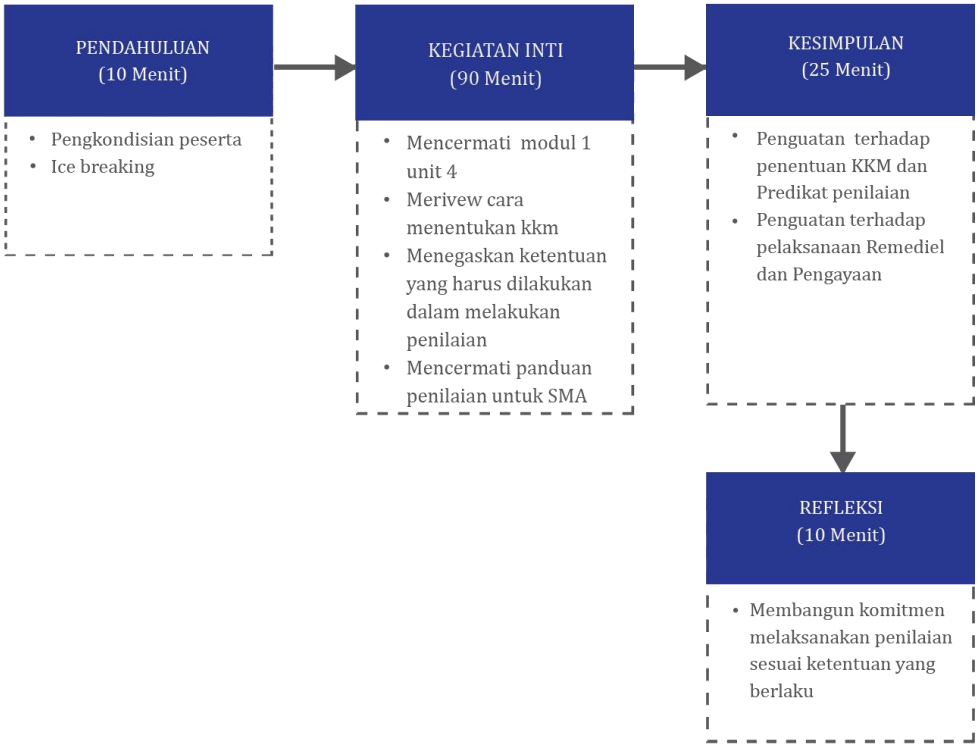

Gambar 3d. Alur penyajian materi modul 1 unit 4

5. Penyajian Modul 2 (6 x 45 menit = 270 menit)

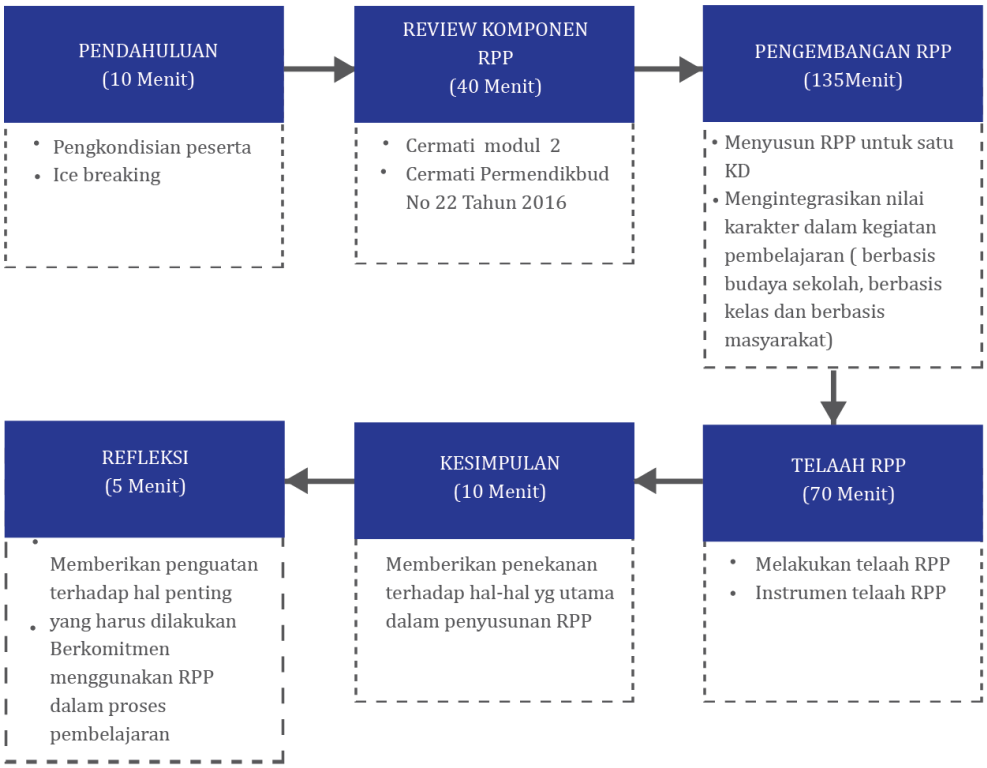

Gambar 3e. Bagan alur penyajian materi modul 2.

6. Penyajian Modul 3 (14 X 45 menit = 630 menit)

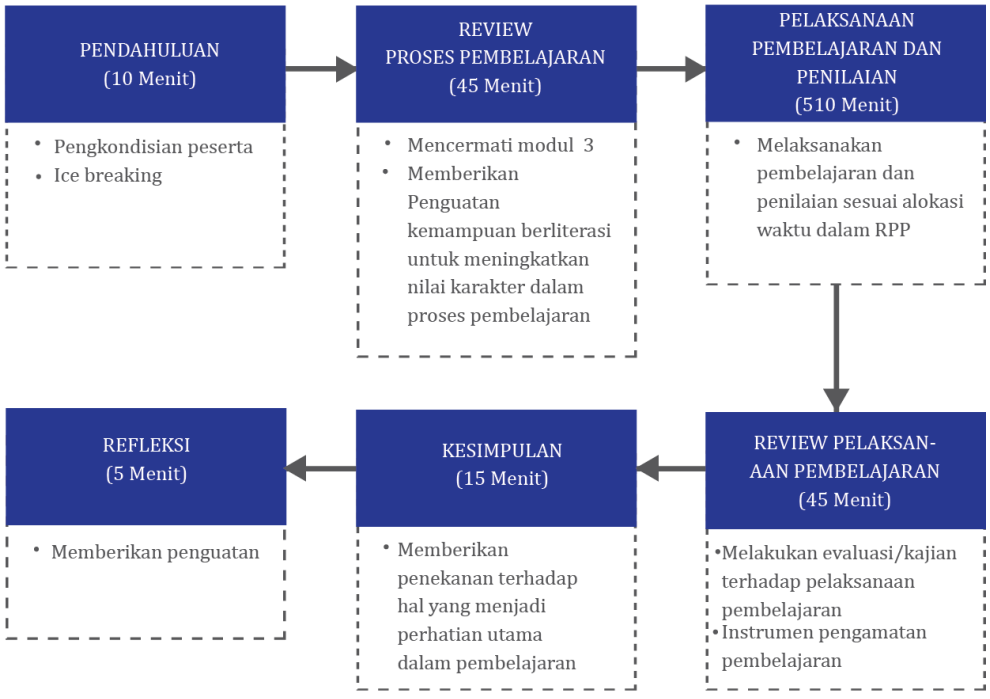

Gambar 3f. Bagan alur penyajian modul 3

7. Penyajian modul 4 (5 X 45 menit = 225 menit)

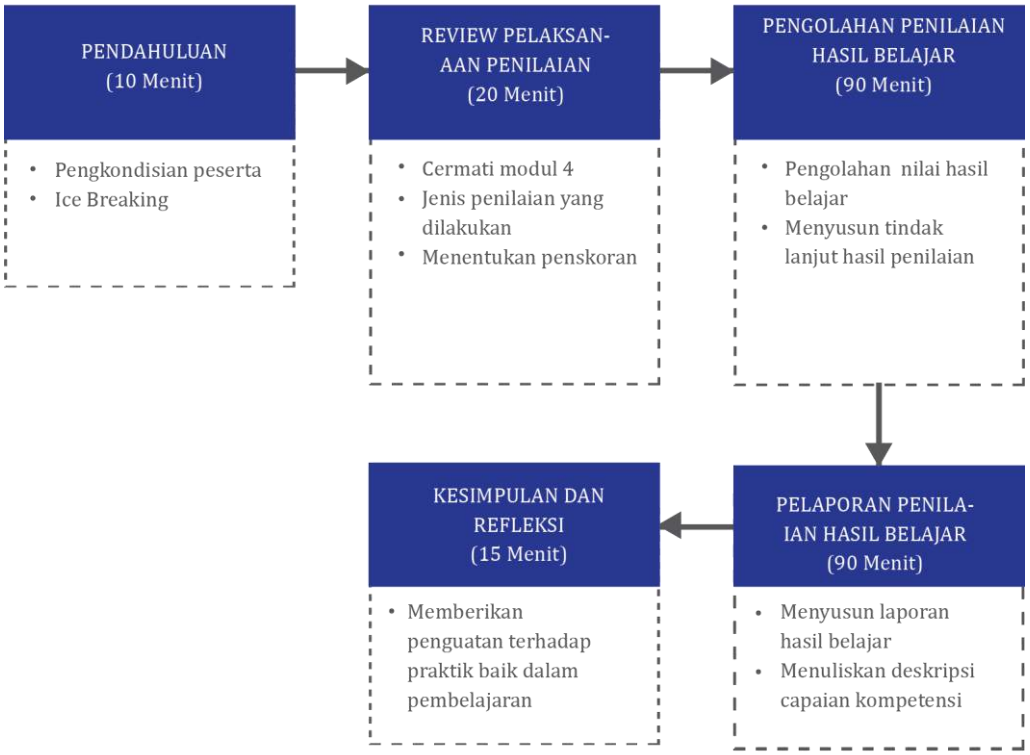

Gambar 3g. Bagan alur penyajian Modul 4

MODUL 1
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

FOKUS MODUL

Modul ini terdiri atas 4 (empat) unit modul yang masing-masing membahas materi yang saling berkaitan terdiri atas:

1. Unit 1: Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, dan Silabus
   Bagian ini membahas tentang analisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pokok sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD)serta dapat mengembangkan nilai-nilai karakter terkait dengan olah hati, olah pikir, olah rasa dan karsa, serta olah raga yang dapat meningkatkan keterampilan Abad 21 terkait dengan keterampialn berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Commnication Skills*). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.
2. Unit 2: Analisis Materi Pembelajaran
   Membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga guru dapat menganalisis merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pokok (dalam KD). Selain itu dalam bagian ini dibahas tentang bagaimana guru dapat mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal sebagai salah satu upaya pelestarian budaya dan potensi daerah masing-masing, materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan, serta materi-materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) sehingga peserta didik dapat kemandirian dan memiliki integritas.
   Dalam unit ini juga dibahas tentang analisis materi dalam buku teks, sehingga guru dapat memilih atau memilah materi-materi mana yang merupakan materi esensial, materi untuk pengayaan, atau materi yang berkaitan dengan muatan lokal atau HOTS (jika ada).
   Hasil analisis materi disusun menjadi bahan ajar sebagai lampiran RPP.
1. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran
   Membahas tentang karakteristik dan prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan terhadap literasi dan meningkatkan keterampilan Abad 21 dalam kehidupan,baik di dalam maupun di luar kelas/sekolah. Selain itu dibahas juga tentang pemilihan model yang cocok dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas, serta contoh kegiatan pembelajarannya.
4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar
   Bagian ini membahas tentang proses penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada bagian ini bertujuan untuk memperbaiki kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran dan memperbaiki perilaku (sikap) peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran, sehingga guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

Pada setiap unit juga diberikan contoh yang memungkinkan Anda dapat menganalisis dan menerapakan hasil analisis tersebut dalam menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

Untuk lebih memahami materi dalam modul ini, pada akhir setiap unit Anda dianjurkan untuk mengerjakan tugas dan memberikan tanggapan atau refleksi tentang pemahaman dan pengalaman yang diperoleh dalam setiap kegiatan

UNIT 1
ANALISIS DOKUMEN SKL, KI, DAN KD

A. URAIAN SINGKAT MATERI

1. Analisis Dokumen SKL, KI, KD, Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Pembelajaran

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasi muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan

Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Dalam setiap rumusan KD terdapat unsur kemampuan berpikir yang dinyatakan dalam kata kerja dan materi.

Contoh :

3.2 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

4.2 Menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

- Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah muara utama pencapaian semua mata pelajaran pada satuan pendidikan/ jenjang pendidikan tertentu
- Kompetensi Inti (KI) merupakan pijakan pertamapencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada tingkat kompetensi tertentu
- Kompetensi Dasar (KD); merupakan tingkat kemampuan suatu pokok bahasan pada suatu mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi inti.
- Penguatan pendidikan karakter melalui kemampuan berliterasi diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi tersebut.

Pencapaian kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar melalui proses pembelajaran dan penilaian diilustrasikan dalam skema gambar berikut.

a Standar Kompetensi Lulusan merupakan pijakan sekaligus target yang harus dihasilkan dari proses pembelajaran.

b Kompetensi inti (KI-3 dan KI-4) memberikan arah tingkat kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal yang harus dicapai peserta didik.

c Kompetensi dasar dari KI-3 adalah dasar pengembangan materi pembelajaran, sedangkan kompetensi dasar dari KI-4 mengarahkan keterampilan dan pengalaman belajar yang perlu dilakukan peserta didik. Dari sinilah pendidik

dapat mengembangkan proses belajar dan cara penilaian yang diperlukan melalui pembelajaran langsung.

d Dari proses belajar dan pengalaman belajar, peserta didik akan memperoleh pembelajaran tidak langsung berupa pengembangan sikap sosial dan spiritual yang relevan dengan berpedoman pada kompetensi dasar dari KI-2 dan KI-1.

e Rangkaian dari SKL, KI-KD sampai dengan penilaian tertuang dalam silabus dan RPP

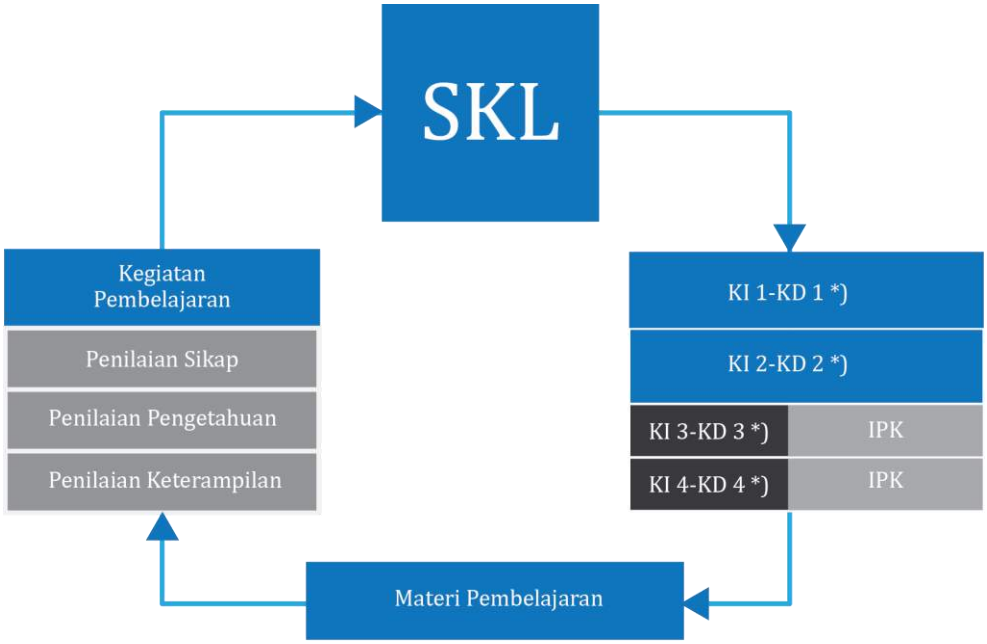

Gambar 4 Keterkaitan SKL, KI dan KD Pembelajaran dan Penilaian

2. Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Materi Pembelajaran

Pengembangan indikator dan materi pembelajaran merupakan merupakan 2 (dua) kemampuan yang harus dikuasai seorang guru sebelum mengembangkan RPP dan melaksanakan pembelajaran. Pemahaman guru terhadap keterkaitan SKL, KI, dan KD dapat membantu guru dalam mengembangkan IPK yang dijadikan dasar dalam menentukan pembelajaran dengan mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter melalui literasi dan pengembangan keterampilan Abad 21.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jerman yang merupakan salah satu pembelajaran bahasa asing yang dilaksanakan secara alami atau *Learning by doing.* Dalam proses pembelajaran peserta didik difasilitasi untuk melakukan kegiatan berbahasa dengan situasi yang alami dan dilakukan melalui pembiasaan. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jerman seperti diamanatkan dalam Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik, yang kurang lebih bermakna 'alami, sesuai fitrah manusia'. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jerman yang dituturkan secara alami dapat mengembangkan karakter yang melekat dengan pembelajaran bahasa seperti, sopan, santun. percaya diri, mandiri, bahkan melalui bahasa bisa dipelajari budaya sendiri dan budaya bangsa lain. Hal ini memberi peluang untuk menjadikan bahasa sebagai jembatan penguat nasionalisme dan toleran terhadap budaya orang lain.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jermandi kelas X memroses 6 KD pengetahuan dan 6 KD keterampilan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menargetkanpeserta didik di SMA mampu menggunakan beragam fungsi sosial kebahasaan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulis dalam berbagai situasi dan topik dengan bahasa dan Sastra Jerman yang sederhana setara level A1 berdasarkan standar *Gemeinsame Europäische Referenzrahmen (GER).*Untuk itu

perencanaan pembelajaran bahasa dan Sastra Jerman menjadi bagian penting untuk merancang ketercapaian SKL. Perencanaan pembelajaran dimulai dari analisis kompetensi dari KI –KD sampai ke pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Untuk dapat melakukan analisis kompetensi dan mengembangkan IPK disarankan agar Anda memperhatikan karakteristik mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman, dan mempelajari karakteristik peserta didik untuk mengembangkan nilai nilai pembentukan karakter mengembangkan keterampilan Abad 21 terkait dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*) sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar.

Gambar 4 dibawah ini menggambarkan rangkaian kegiatan dalam analisis kompetensi untuk menjabarkan IPK dan materi dari suatu KD, baik untuk KD-KI 3 maupun KD-KI 4.

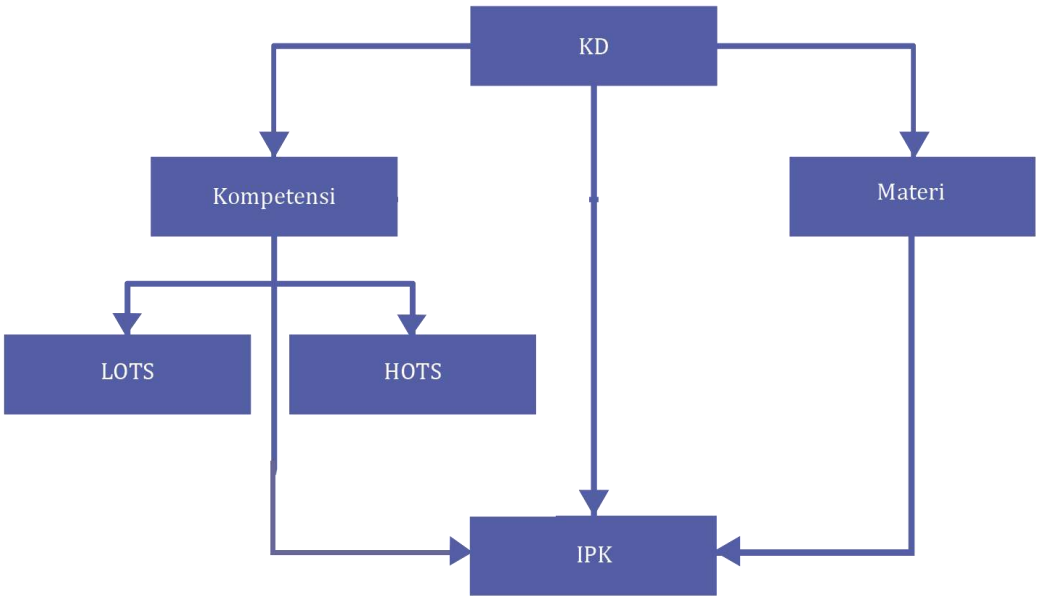

Gambar 5. Rangkaian Kegiatan Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi dan pengembangan IPK dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

1. Kutip pasangan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, misalnya KD 3.2 dan 4.2 kelas X ;
   3.2. Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks
   4.2 Menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

2. Pisahkan kompetensi/kata kerja dengan materi, seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pemisahan Kemampuan berpikir dengan materi

KD	emampuan Berpikir/ Kata kerja	Materi
3.2	Mendemonstrasikan	tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks
4.2	Menggunakan	tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

3. Perhatikan kemampuan berpikir atau kata kerja yang terdapat pada KD 3 maupun KD 4, ada kemungkinan kemampuan berpikir tersebut membutuhkan kemampuan berpikir awal sebagai prasyarat yang harus dikuasai peserta didik sebelumnya. Sebagai contoh, untuk KD 3.2 di atas, sebelum mendemontrasikan (C2). peserta didik harus memiliki kemampuan berpikir sebelumnya antara lain menandai atau menyebutkan, mengisi (menulis kembali) dan lain-lain yang setara dengan penanda C1 (mengingat, menghafal, tahu). Kata kerja tersebut menjadi penanda untuk tercapainya kata kerja mendemontrasikan sebagai standar kompetensi minimal yang harus dicapai. Demikian juga untuk KD 4.2. Peserta didik diharapkan memiliki keterampilan menggunakan materi yang dipelajari pada KD 3.2 terkait tindak tutur untuk memperkenalkan diri sendiri dan orang laindalam bentuk teks transaksional lisan dan tulis sederhana. Dengan demikian proses pengembangan kognitif pada KD 3.2 (pengetahuan) disempurnakan pada KD 4.2 dalam bentuk keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa jerman. KD 3.2 dan KD 4.2 merupakan satu kesatuan pembelajaran yang berkesinambungan.

   Selain itu perlu diperhatikan juga apakah kemampuan berpikir tersebut merupakan kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills* (LOTS)) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* (HOTS)). *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) adalah kemampuan kognitif (berpikir) tingkat tinggi yang dalam taksonomi tujuan pendidikan ranah kognitif terdiri atas kemampuan analisis, evaluasi, dan mencipta. Setiap jenjang HOTS memiliki kemampuan yang berbeda sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2 Jenjang HOTS

Jenjang HOTS	Kemampuan	Kata Kerja
Analisis	**Mengelompokkan** dalam bagian-bagian penting dari sebuah sumber informasi/benda yang diamati/ fenomena sosial-	-mediferensiasi kelompok informasi -memilih informasi berdasarkan kelompok - menentukan fokus penting suatu informasi

Jenjang HOTS	Kemampuan	Kata Kerja
	alam-budaya	
	Menentukan keterkaitan antar komponen	-mengorganisasi keterkaitan antar kelompok/menyusun -menemukan koherensi antar kelompok -membuat struktur (baru) untuk kelompok informasi
	Menemukan pikiran pokok/bias /nilai penulis atau pemberi informasi	-memberi label untuk kelompok yang dikembangkan -menemukan bias penulis/pemberi informasi
Evaluasi	**Menentukan kesesuaian** antara masalah, uraian dan kesimpulan/ **proporsi** suatu bentuk/**proporsi** suatu penyajian darama-tari	-mencek kesinambungan -mendeteksi unsur yang sama -memonitoring kegiatan -mengetes/menguji
	Menentukan kesesuaian metoda/ prosedur/ teknik/rumus/prinsip dengan masalah	-mengeritik kelebihan dan kelemahan informasi atau bagiannya -memberikan penilaian berdasarkan kriteria
Mencipta	Mengembangkan hipotesis	-mengembangkan
	Merencanakan penelitian/proyek/ kegiatan/ciptaan	-merencanakan -mendesain
	mengembangkan produk baru	-menghasilkan -mekonstruksi -merekonstruksi

HOTS digunakan dalam rumusan kompetensi dalam SKL dan Standar Isi. Dalam RPP, guru dapat mengembangkan HOTS yang terdapat pada setiap KD sampai tingkat tertinggi yaitu mencipta. Selain itu guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui integrasi literasi dan keterampilan Abad 21 lainnya, seperti keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (C*ritical Thinking and Problem Solving Skills*) dan keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*) dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Dalam menganalisis KD, terutama dalam memecahkan suatu rumusan aspek kompetensi KD, guru dapat menggunakan kemampuan yang tercantum pada kolom 2 tabel di atas, dan kata kerja yang terdapat pada kolom kanan untuk merumuskan IPK.

Contoh;

Pada KD 3.2 dan 4.2, contoh IPK yang dapat dikembangkan untuk mendorong proses pembelajaran yang mendorong peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan meningkatkan percaya diri peserta didik dalam berbahasa yang sopan dan santun sesuai konteks budaya bahasa tersebut adalah dengan menafsirkan makna berkenalan dalam berbagai konteks

dan kemudian mengggunakan tindak tutur berkenalan dalam berbagai situasi baik secara lisan maupun tulisan.

4. Uraian materi pada KD mengandung materi essensial yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik, seperti pada KD 3.2 di atas materi essensialnya adalah tindak tutur untukmemberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana
5. Dari penjelasan diatas, dapat dibuat tabel seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Analisis Kompetnsi Dasar – Kata Kerja – Materi

Kompetensi	Kata Kerja	Materi
3.2 Mendemontrasikan	1.Menandai atau menyebutkan 2. Menulis kembali 3. Menyempurnakan 4. Menjodohkan 5. Menyusun 6. Mendemontrasikan	1. Tindak tutur memperkenalkan diri dari teks dialog yang diperdengarkan 2.Teks rumpang 3' Kalimat tanya dan jawab 1. kata-kata acak menjadi kalimat 2. Tindak tutur dalam bentuk dialog lisan tulis pendek dan sederhana
4.2 Menggunakan	1. Membuat 2. Memproduksi	1. 1.Tindak tutur untuk memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dalam bentuk wawancara tentang Identitas Diri 2Teks interaksi transaksional sederhana tentang memperkenalkan diri

6. Dari tabel diatas dapat disusun IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) sebagai berikut;

   IPK untuk KD 3.2 adalah ;

   3.2.1 Menandai kata, frasa atau kalimat dari teks yang diperdengarkan tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang lain

   3.2.2 Menulis kembali teks rumpang dengan kata, frasa atau kalimat dari teks yang diperdengarkan tentang mempekenalkan diri sendiri dan orang lain.

   3.2.3 Menyempurnakan teks rumpang dengan kata, frasa atau kalimat yang tepat

   3,2,4 Menjodohkan kalimat tanya dengan jawabannya

   3.2.5 Menyusun huruf acak menjadi kata yang benar, dan kata acak menjadi kalimat yang benar secara lisan dan tulis

   3.2.6 Mendemontrasikan dialog memperkenalkan diri sendiri dan orang lain

   IPK untuk KD 4.2 adalah

   4.2.1 Membuat kalimat tanya yang tepat untuk jawaban tertentu (Kartu Identitas diri)

4.2.2 Menggunakan ujaran ujaran untuk memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dalam bentuk wawancara tentang Identitas Diri
4.2.3 Mengisi formulir Identitas Diri berdasarkan data hasil wawancara
4.2.4 Membuat dialog sederhana tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang secara tertulis

3. **Menentukan nilai-nilai utama karakter**

Lima nilai utama karakter akan diperkuat dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dengan memperhatikan indikator nilai sesuai dengan Kompetensi Dasar.
Lima nilai utama karakter tersebut adalah;

a. Religiositas, seperti: beriman dan bertaqwa; bersih, toleransi, cinta lingkungan
b. Nasionalisme, seperti: Cinta Tanah Air, Semangat Kebangsaan, Menghargai Kebhinekaan.
c. Kemandirian, seperti: Kerja Keras, Kreatif, Disiplin, Pemberani, dan Pembelajar.
d. Gotong-royong, seperti: Kerjasama, Solidaritas, Saling Menolong, dan Kekeluargaan.
e. Integritas, seperti: Kejujuran, Keteladanan, Kesantunan, dan Cinta Pada Kebenaran.

Nilai-nilai utama karakter tersebut dioperasionalkan dalam pembelajaran dan penilaian, sehingga mudah diobservasi dan terukur.
Untuk pasangan KD 3.2 dan 4.2 nilai utama karakter yang dapat dikembangkan adalah religius, kemandirian, gotong royong, integritas dan nasionalis.
Nilai-nilai karakter tersebut dapat dioperasionlkan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Inti dan nilai-nilai operasional karakter, misalnya kerjasama, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab, menghargai kebhinekaan, semangat kebangsaan, solidaritas, saling menolong, kekeluargaan, kesantunan, keteladanan dan lain-lain.

Untuk selanjutnya, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan sesuai tuntutan Abad 21, yaitu antara lain keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativitis Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*). Guru menentukan keterampilan mana yang akan dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran.

B. PENUGASAN

1. Kerja berpasangan.

Coba Anda kutip pasangan KD 3 dan KD 4 yang lainnya, dan analisislah dengan menggunakan contoh seperti di atas.

KD	KOMPETENSI/ KATA KERJA	MATERI
3.....		
4....		

1. Tentukan tahapan kemampuan berpikir seperti contoh di atas

Tabel 3

KOMPETENSI	KATA KERJA	MATERI

2. Tentukan Indikator Pencapaian Kompetensi menggunakan tahapan seperti diatas

C. REFLEKSI

1. PESERTA

1. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan mind set dalam memahami dan menganalisis keterkaitan antara SKL, KI-KD, materi, pembelajaran, dan Silabus.
2. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
3. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk menerapkan hasil yang diperoleh dari modul dalam mengembangkan IPK dan menerapkannya dalam merancang kegiatan pembelajaran.

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. INSTRUKTUR

1. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
2. Hal ini bertujuan untuk memotivasi peserta dalam memahami posisi dirinya sebagai bahan perbaikan atau perkembangan selanjutnya
3. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mengembangkan IPK dan menerapkannya dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan literasi dan PPK.

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS

A. URAIAN SINGKAT MATERI

1. Pengembangan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dikembangkan dari materi pokok yang dijabarkan dari KD-KI 3, sebagai contoh pada unit 1 materi pokok KD 3.2 adalah ;tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait; 1) memperkenalkan diri dan orang lain, 2) kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana. Pengembangan materi pembelajaran secara rinci disesuaikan dengan karakteristik kompetensi atau kemampuan berpikir yang diharapkan dikuasai peserta didik,, termasuk didalamnya kemampuan literasi serta keterampilan Abad 21. Oleh sebab itu, guru perlu memperhatikan "bahan dasar" atau kompetensi awal sebagai tahapan berpikir yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya, baik di SMA maupun di SMP.

Selain itu dalam menentukan materi pembelajaran Anda diharapkan memperhatikan konten materi yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif yang keempatnya tidak menunjukkan urutan hirarki. Keempat dimensi pengetahuan tersebut dapat membantu Anda dalam menguraikan kedalaman dan keluasan materi . Selanjutnya Anda juga dapat mengembangkan materi pembelajaran yang dapat dipelajari peserta didik melalui pengalaman di luar kelas, misalnya dalam kehidupan bermasyarakat atau dunia usaha. Dalam pengembangan materi, perlu diperhatikan buku teks wajib bahasa jerman dan sumber lain , sehingga guru dapat menjabarkan materi-materi mana yang merupakan materi esensial (dasar) yang harus dikuasai peserta didik atau materi reguler dan materi mana yang merupakan materi pengembangan atau materi terapan sebagai bahan pengayaan untuk menambah wawasan. Selain itu materi yang harus dikembangkan adalah materi yang berkaitan dengan muatan lokal baik materi kekinian, materi interdisipliner, maupun materi transdisipliner. Khusus untuk penjelasan tentang muatan lokal akan didiskusikan pada bahasan selanjutnya. Materi hasil pengembangan dari KD adalah bahan ajar (tulis atau berbasis TIK) akan menjadi lampiran di RPP.

Berikut ini adalah contoh materi reguler yang sesuai dengan KD 3.2; Materi yang ada pada Kompetensi Dasar tersebut terkait berkenalan (*Kennenlernen*). Materi ini dapat dikembangkan bahan ajar seperti berikut ini;

a. Teks interaksi transaksional lisan dengan topic memperkenalkan diri dan orang lain.

Gambar 1. Dimodifikasi dari buku Studio d –A1

Guru : Guten Tag ! Ich bin Frau Schiller. Ich bin Ihre Deutschlehrerin. Wie ist Ihr Name ?
Murid 1 : Hallo, mein Name ist Cem Gül
Guru : Und woher kommen Sie ?
Murid 1 : Aus der Türkei
Guru : Wie heißen Sie ?
Murid 2 : Ich heiße Lena Borissowa. Ich komme aus Russland
Guru : Und wie heißen Sie ?
Murid 3 : Mein Name ist Ana Sanchez. Ich komme aus Chile
Guru : Und Sie ?
Murid 4 : Ich bin Alfiya Fedorowa, aus Kasachstan
Guru : Und wer ist das ?
Murid 5 : Das ist Herr Tang. Er kommt aus China

(Sumber : Studio d A1, seite 10)

Di awal pertemuan materi tersebut di atas diperdengarkan dan peserta didik menyimak, dengan dibantu media berupa lembar kerja, dan alat pembelajaran berupa laptop dan sound aktif, peserta didik bisa mengamati tindak tutur yang terdengar, dan menandai tindak tutur yang terdengar atau tidak terdengar seperti berikut ini;

Pertanyaan (Aussage)	Ya	Tidak
Guten Tag!	V	
Guten Morgen!		V
.....		

Teknik lain bisa dipergunakan untuk mempermudah peserta didik mengenal tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain seperti melalui menyebutkan dan menuliskan kata-kata yang terdengar, dll

b. Pemahaman peserta didik pada dialog yang diperdengarkan dapat dikembangkan melalui teks rumpang yang menuntut peserta didik untuk menyempurnakan teks tersebut dengan kata-kata yang tersedia.

Ergänze bitte !

Guru : ...! Ich bin Frau Schiller. Ich bin Ihre Deutschle
Murid : Hallo, ... ist Cem Gül
Guru : Und ... ?
Murid : Aus der Türkei

Guten Tag
Wie ist Ihr
Mein Name
Woher kommen

c. Selanjutnya mengisi rumpang teks dengan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, tanpa bantuan kata atau kalimat yang tersedia

Guru : Herr Güll, ... wohnen Sie jetzt ?
Murid : ... wohne ... Frankfurt
Guru : Und Herr Tang,wo ... er ?
Murid : Er ... ... China

d. Menjodohkan kalimat tanya dengan jawabannya merupakan latihan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi yang essensi tadi. Materi ini dapat dikembangkan bahan ajarnya seperti berikut ini :

Cari pasangan yang tepat.
Was gehört zusammen?

1. Wie heißt du?	C. in Surabaya
2. Woher kommst du?	B. 15 Jahre alt
3. Wo wohnst du?	D. Ich bin Schülerin
4. Wie alt bist du?	A. Lukman
5. Was mahst du?	E. aus Jakarta

1 + A	2 + ...	3 + ...	4 + ...	5 + ...

e. Contoh yang lainnya untuk KD 4.2 dengan IPK 4.2.1 Membuat kalimat tanya yang tepat untuk jawaban tertentu. IPK tersebut dapat dikembangkan bahan ajar dengan media Kätchen seperti berikut ini.
Potong kartu-kartu (Kätchen) di bawah ini!

Name	Name ?	Wohnort	Wohnort?
Herkunft	Herkunft ?	Alter	Alter ?
Was machst du	Was machst du ?		

Petunjuk Kegiatan

1) Buat kelompok yang terdiri dari 10 orang peserta didik. Mereka diminta membentuk lingkaran
2) Kartu-kartu yang sudah dipotong-potong, dikocok, kemudian dibagikan ke tiap anggota kelompok
3) Peserta didik diminta berlatih melafalkan ujaran identitas diri dengan cara ; siapa yang dapat kartu bertanda tanya Name? Maka orang yang bersangkutan membuat kalimat tanya sesuai dengan ujaran yang ada pada kartu, Wie heißt du? Siapa yang mendapat kartu yang sama "Name" tanpa kata tanya.maka ia yang harus menjawab, Ich heiße Mirna. Permainan dilanjutkan secara spontan, bertanya dan menjawab sampai semua kartu dilafalkan
4) Pendidik membimbing peserta didik agar bisa melafalkan kalimat dengan tepat dan benar

Nilai karakter yang terintegrasi dengan materi berkenalan (Kennenlernen) adalah mandiri, sopan, santun, dan percaya diri

Disamping materi reguler, Anda harus menentukan materi pengayaan untuk menambah wawasan peserta didik pada materi reguler . Contoh materi Perkenalan dari buku teks Bahasa dan Sastra Jerman, Studio d A1.
Materi ini dapat dipakai untuk materi pengayaan atau menjadi materi reguler.

- Guten Tag! Ich bin Frau Schiller. Ich bin Ihre Deutschlehrerin. Wie istIhr Name?
  - Hallo, mein Name ist Gem Gül.
- Und woher kommen Sie?
  - Aus der Türkei
- Wie heißen Sie? Sumber. Studio d A1
  - Ich heiße Lena Borissowa. Ich komme aus Russland.
- Und wie heißen Sie?
  - Mein Name ist Ana Sánchez. Ich komme aus Chile.
- Und Sie?
  - Ich bin Alfiya Fedorowa, aus Kasachstan.
- Und wer ist das?
  - Das ist Herr Tang. Er kommt aus China
    (Studio d A1, Seite 10)

Materi pengganti yang sesuai dengan materi yang ada pada KD 3.2

Sumber. Studio d A1

- Guten Morgen, Ich heiße Herr Müller, und Sie, wie heißen Sie, bitte?
  - Kunio Otani.
- Wie ist Ihr Familienname?
  - Otani.
- Noch einmal, bitte langsam!
  - O-ta-ni.
- Wie schreibt man das? Buchstabieren Sie, bitte?
  - O-t-a-n-i.

- Und Ihr Vorname?
  - Kunio. K-u-n-i-o.
- Und wo wohnen Sie?
  - In Erfurt.
- Ihre Adresse?
  - Ahornstraβe 2, 99084 Erfurt.
- Und wie ist Ihre Telefonnummer?
  - 3-8-9-4.
- Danke schön!
  - Bitte schön!

Contoh materi-materi di atas, memuat materi Berkenalan (Kennenlernen) . Anda dapat memutuskan mana materi reguler, mana ,materi pengayaan, selama materi tersebut sesuai dengan materi yang ada pada KD yang akan diajarkan.

2. **Keterkaitan antara aspek sumber-sumber belajar dan alat-alat yang dipergunakan**

   Keterkaitan antara sumber belajar dan alat/media yang digunakan dalam pembelajaran dapat digambarkan sebagai bagan berikut.

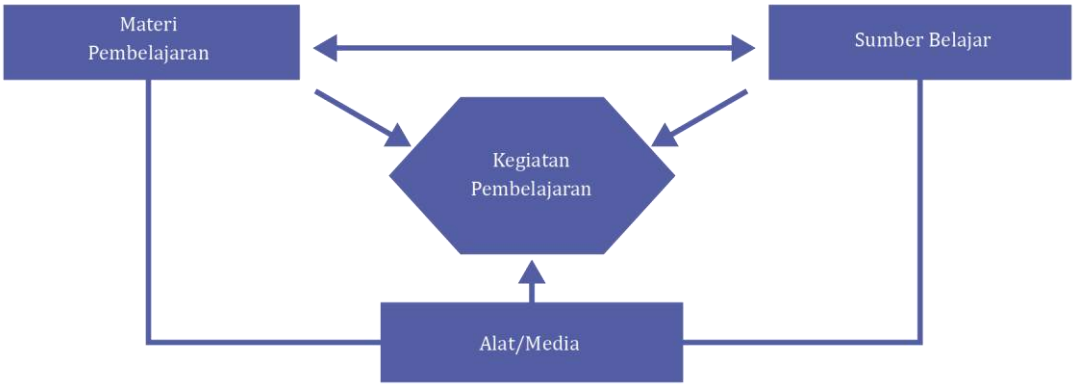

Gambar 6. Keterkaitan Sumber Belajardan alat/Media dalam Pembelajaran

Kompetensi Dasar (KD) dari KI 3 dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran secara langsung. Dari KD tersebut dijabarkan kedalam materi sebagai bahan pembelajaran yang memerlukan sumber belajar, baik berupa sumber belajar non-insani atau insani yang berupa bahan cetak, digital, atau alam dan lingkungannnya. Dengan demikian peserta didik dapat belajar di dalam dan di luar kelas yang akan menguatkan karakter melalui pembelajaran (berbasis kelas), berinteraksi dengan dunia digital, atau berinteraksi dengan alam dan lingkungannnya yang merupakan belajar penguatan pendidikan karakter berbasis digital dan berbasis masyarakat. Melalui materi yang berasal dari berbagai sumber belajar juga dapat mengantarkan peserta didik untuk lebih meningkatkan keterampilan Abad 21 yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupannya Untuk memahami materi tersebut ada kemungkinan peserta didik memerlukan alat/media, sehingga guru harus memperhatikan hal tersebut agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk selanjutnya kompetensi pengetahuan yang diperoleh dari KD-KI 3 diterapkan untuk mencapai kompetensi keterampilan dalam KD-KI 4.

Dengan demikian dalam menentukan sumber belajar harus disesuaikan dengan kompetensi dasar atau materi pembelajaran serta nilai-nilai karakter dan keterampilan yang akan ditingkatkan.

Sebagai contoh untuk KD 3.2 dan KD 4.2 di atas, materi pokoknya adalah; tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana. Teks interaksi tranaksional lisan dan tulis tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang lain, sumber belajar utamanya bisa ditemukan pada buku teks Bahasa dan sastra Jerman, diantaranya sebagai contohpada buku dengan judul *Studio dA1*. Salah satu materi dari buku tersebut dapat dijadikan materi pembelajaran karena sesuai dengan materi yang ada di KD, dan yang ada di IPK. Buku pendukung yang lainnya dapat digunakan sebagai sumber belajar selama buku tersebut memuat materi pembelajaran yang kita butuhkan. Buku – buku sumber harus relevan dengan buku yang menjadi refrensi guru atau yang tersedia di perpustakaan sekolah.

Untuk pembelajaran bahasa jerman dengan KD 3.2 dan KD 4.2 di atas, sumber belajar yang berupa alam kurang tepat digunakan, tapi peserta didik dapat dianjurkan untuk menggunakan sumber lain, misalnya internet atau majalah.

Alat belajar harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan, misal pada kegiatan pembelajaran untuk KD tersebut Anda dapat menggunakan lembar peraga, ppt, atau lembar kerja.

3. **Analisis materi dalam buku teks pelajaran (dan buku sumber lain yang relevan)**

   Analisis materi dalam buku teks dan atau buku/sumber lain dapat digambarkan sebagai bagan berikut.

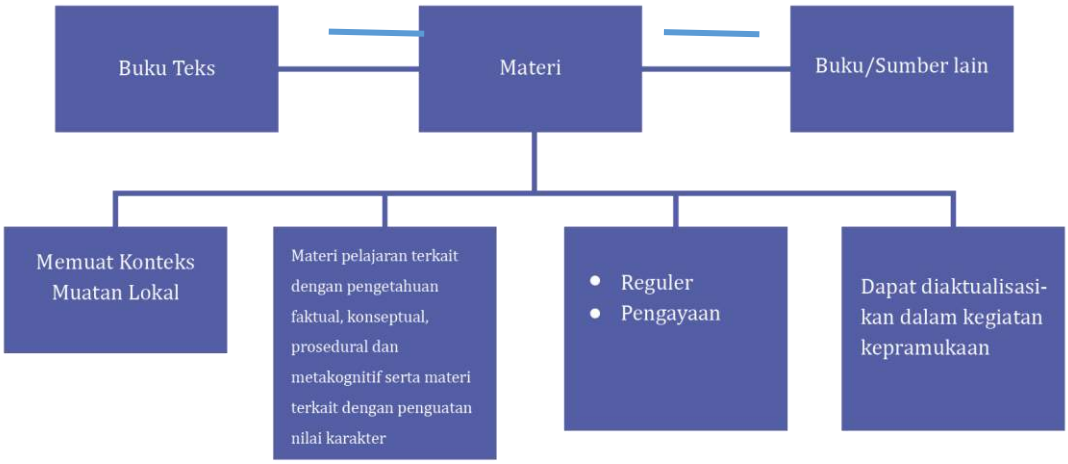

Gambar 7. Proses Analisis Buku Teks

Materi yang tertuang didalam buku teks atau buku pegangan guru merupakan materi contoh berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan. Anda dapat membuat atau memberikan contoh serupa yang tidak sama dengan buku, tetapi masih mengacu kepada tuntutan kompetensi tertentu dan disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran.

Anda disarankan untuk menganalisis materi dalam buku teks terkait dengan materi reguler atau materi esensial, materi untuk remedial, dan materi untuk pengayaan, serta mengidentifikasi materi yang memuat pemgetahuan tentang fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Selain itu Anda disarankan untuk mengidentifikasi materi yang berkaitan dengan muatan lokal/lingkungan, serta materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.

Muatan Lokal disampaikan untuk membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk memiliki sikap atau nilaikarakter religius, nasionalis, dan integritas terkait dengan:

- mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya; serta
- melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Muatan lokal yang disampaikan dalam pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik KD-KI 3 dan/atau KD-KI 4 serta materi pembelajaran yang dikaitkan dengan materi kekinian/lingkungan, materi interdisipliner, dan materi transdisipliner. Strategi yang digunakan dengan cara mengintegrasikan materi muatan lokal pada KD dari KI 3 dan atau 4 yang sesuai .

Disamping materi muatan lokal, dalam pemilihan materi pada buku teks , Anda harus mempertimbangkan juga materi kekinian. Materi kekinian/lingkungan, adalah materi yang sedang menjadi topik pembicaraan atau berkaitan dengan lingkungan sekitar dan relevan dengan kompetensi atau materi pokok sesuai dengan materi yang ada pada KD. Materi kekinian dapat berupa;

- Materi interdisipliner, adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan kompetensi/materi mata pelajaran lain.
- Materi transdisipliner,adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Melalui proses pembelajaran terkait dengan materi tersebut di atas, peserta didik dapat menambah wawasan dan pengetahuannya, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, rasa memiliki, dan tanggung-jawab dalam menggunakan pengetahuan untuk kemajuan dirinya (integritas) dalam membangun keselarasan lingkungan sesaui dengan tuntutan pembelajaran Abad 2, seperti keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*).

Aktualisasi muatan pembelajaran dalam kegiatan Kepramukaan dikembangkan dari muatan-muatan sikap yang terdapat dalam KD-KI 1 dan KD-KI 2, serta muatan-muatan pengetahuan dan keterampilan yang terdapat dalam KD-KI 3 dan KD-KI 4 mata pelajaran.

Dalam modul ini pembahasan terbatas pada pelaksanaan aktualisasi muatan pembelajaran dalam KD-KI 4 mata pelajaran yang relevan dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka.

Melalui kegiatan tersebut dapat memperkuat karakter dan meningkatkan keterampilan peserta didik, karena dalam kecakapan umum kepramukaan dituntut sikap yang sesuai dengan Tri Satya dan Dasa Dharma yang mencakup nilai utama karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas.

Langkah-langkah plaksanakan kegiatan aktualisasi tersebut di atas dapat dilakukan sebagai berikut.

a) Guru mata pelajaran memahami SKU, dapat dilakukan melalui kerjasama dengan Pembina pramuka.
b) Mengidentifikasi muatan-muatan pembelajaran dalam KD-KI 4 yang relevan dengan SKU.
c) Menentukan jenis kegiatan Kepramukaan.
d) Membuat panduan/petunjuk pelaksanaan kegiatan.

e) Pelaksanaan aktualisasi mata pelajaran kegiatan kepramukaan yang dapat dilaksanakan di kelas oleh guru mata pelajaran atau bersamaan dengan kegiatan pramuka bekerjasama dengan pembina pramuka.
f) Penilaian yang merupakan bagian dari penilaian KD-KI 4 tersebut.

Contoh hasil analisis KD 4.2 pada materi Aktualisasi mata pelajaran bahasa dan Sastra Jerman pada kegiatan kepramukaan

Tabel 4. Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

Materi Reguler	Materi Pengayaan	Muatan Lokal	Materi yang dapat diaktualisasikan dalam Kegiatan Kepramukaan

Tabel 5. Analisis KD Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman pada Kegiatan Kepramukaan

KD - KI 4	Jenis Kegiatan
4.2 Menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.	Permainan "Pesan Berantai dengan topik Identitas diri"

Catatan

Kegiatan permainan "Pesan Berantai dengan topik Identitas Diri", merupakan implementasi materi pembelajaran dari KD 4.2 yaitu," tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana". Tuntutan materi pada materi tersebut adalah teks interaksi transaksional lisan dan tulis, namun pada implementasi materi bahasa jerman pada aktualisasi pramukanya hanya untuk teks tulis, melalui permainan yang disebut dengan Pesan Berantai, lebih detailnya, Bapak/Ibu dapat mempelajarinya pada panduan /petunjuk pelaksanaan kegiatan berikut ini;

1) Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Mata Pelajaran Bahasa dan sastra Jerman pada Kegiatan Kepramukaan

Nama Kegiatan : Permainan " Pesan Berantai dengan tema Identitas Diri".

Gambar 3. Contoh Kegiatan Kepramukaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jerman

Petunjuk Pelaksanaan:

a) Pendidik menyiapkan sejumlah kalimat untuk dijadikan sebuah dialog perkenalan. Setiap Kalimat ditulis/dicetak pada potongan kertas/karton. Kemudian gulung. (apabila ada 5 kelompok, pendidik membuat 5 set dialog) simpan di tempat yang berbeda. Satu set satu tempat (di gelas/mangkok/kardus kecil,dll)
b) Pembina pramuka membuat kelompok yang terdiri dari 5 orang, dengan cara berhitung menggunakan bahasa dan sastra Jerman
c) Setiap kelompok berbaris berbanjar, setiap mangkok diletakan di belakang barisan peserta didik
d) Pembina pramuka memberi aba-aba dengan cara menghitung, eins, zwei, drei! Kemudian peserta didik yang paling belakang diminta mngambil satu gulungan kertas, membacanya, setelah paham simpan kembali ke tempat yang disediakan
e) Kemudian peserta didik tadi membisiskan kalimat yang dibacanya pada teman di depannya. Selanjutnya secara berantai setiap peserta didik dalam kelompok tersebut membisikannya kembali pada teman yang ada di depannya.
f) Peserta didik yang paling depan (paling akhir dapat bisikan) menuliskan kembali informasi dari temannya pada selembar kertas yang tersedia, Selanjutnya peserta didik tersebut pindah posisi keurutan paling belakang, yang lain maju ke depan. Permainan serupa diulang kembali sampai gulungan kertas habis
g) Anggota kelompok kembali berkumpul, berdiskusi menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah dialog
h) Terakhir, hasil pekerjaan kelompok diserahkan/dikumpulkan ke pembina pramuka

B. PENUGASAN

a. Untuk lebih memahami tentang pengembangan materi pembelajaran dari IPK yang telah ditentukan di penugasan pada Unit 1, coba Anda isi kolom pada tabel berikut.

KD	IPK	Materi Pokok atau materi dalam Silabus	Kegiatan pembelajarn
3…..(KD-KI3)			
4…..(KD-KI4)			

b. Dari hasil hasil tabel di atas;
   a. Jika memungkinkan kembangkan materi pembelajaran yang mengintegrasikan muatan lokal. Dan dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan
   b. Tentukan karakter yang paling menonjol sesuai KD yang akan dikembangkan
   c. Buat bahan ajar dalam bentuk ppt dan LKS.
   d. Lakukan analisis terhadap materi pembelajaran dalam buku Bahsa dan Sastra Jerman kelas X.

Materi Reguler	Materi Pengayaan	Muatan Lokal	Materi yang dapat diaktualisasikan dalan kegiatan Kepramukaan	Materi terkait penguatan karakter

Catatan:
- *Isilah sesuai dengan KD yang dikembangkan.*
- *Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tidak dapat diisi.*

C. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan pola pikir dalam menganalisis materi pembelajaran, sesuai dengan tuntutan KD, maupun buku, serta integrasi muatan lokal dan materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan, serta materi yang dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menguatkan nilai-nilai karakter dan keterampilan Abad 21, baik dalam proses pembelajaran berbasis kelas maupun pembelajaran lainnya
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk memperbaiki menentukan materi pembelajaran dan bahan ajar yang tepat, sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar yang tepat sesuai dengan KD, Buku teks, Pedoman Mapel, dan Silabus.

UNIT 3
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

A. URAIAN SINGKAT MATERI

1. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan orang-orang di lingkungannya, dan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan berbasis aktivitas agar memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, prakarsa, dan kemandirianyang sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berikut ini merupakan karakteristik dan prinsip pembelajaran berbasis aktivitas.

1. Karakteristik pembelajaran berbasis aktivitas
   a. interaktif dan inspiratif;
   b. menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
   c. kontekstual dan kolaboratif;
   d. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
   e. sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2. Prinsip pembelajaran di antaranya adalah sebagai berikut:
   a. peserta didikdifasilitasi untuk mencari tahu;
   b. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
   c. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
   d. pembelajaran berbasis kompetensi;
   e. pembelajaran terpadu;
   f. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
   g. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
   h. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara hard-skills dan soft-skills;
   i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
   j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
   k. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
   l. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
   m. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
   n. suasana belajarmenyenangkan dan menantang.

Karakteristik dan prinsip tersebut harus diaplikasikan oleh guru dalam pembelajarannya disesuaikan dengan karaktristik kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sebagai contoh, agar karakteristik pembelajaran kontekstual dan kolaboratif dapat terlaksana, maka guru harus dapat mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar (kontekstual), serta dapat menciptakan kegiatan yang melibatkan peserta didik

untuk dapat berkolaborasi antar sesamanya, misalnya kerja kelompok atau grup diskusi. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan di dalam maupun di luar kelas harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*broad based learning*) dengan menggunakan segala alat dan sumber belajar, termasuk alam dan lingkungan sekita (*commnity based learning*). Untuk selanjutnya, kegiatan yang dirancang guru juga harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilan Abad 21 sesaui dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran. Keterampilan Abad 21 antara lainadalah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*).

Berikut adalah contoh materi pembelajaranyang memiliki karakteristik kontekstual dan kolaboratif dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman : memperkenalkan diri sendiri dan orang lain

Wolfgang : Hallo, wer bist du?
Nengah : Ich bin Nengah, I Nengah Suyasa
Martin : Das ist mein Partnerschüler
Wolfgang : Hallo!
Dieter : Hallo, wie geht's?
Nengah : Danke, prima!
Wolfgang : Erzähl mal, Nengah, woher kommst du?
Nengah : Aus Indonesien, aus Bedugul
Erika : Bedugul? Wo liegt denn das?
Nengah : Auf Bali.
Erika : Bali, ja es ist seht bekannt, aber Bedugul? Ist das eine Insel?
Nengah : Nein, das ist eine Stadt, wie ein Dorf. Die Sehenwürdigkeit der Stadt ist attractiv. Es gibt dort viel "kebun" ...Wie haiβt das auf deutsch?
.
Dieter : Das heiβt " Garten". Viele Gärten.
Wolfgang : Nengah, wie findest du Deutschland?
Erika : Ja, sag mal, was weiβt du schon von Deutschland?
Nengah : Tja.....Deutschland ist modern, die Menschen sind nett, aber sie haben wenig Zeit. Das Leben ist teuer

Sumber Kontakte Deutsch 1

Dialog di atas menceritakan tentang perkenalan yang bersifat kontekstual dan kolaboratif. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran yang penting untuk menyampaikan pesan, khususnya dalam hal ini pesan terkait identitas diri kita kepada orang lain. Agar pesan sampai dengan baik, disamping bahasa yang dituturkan harus jelas dan mudah dipahami, juga gestur dan budaya berkenalan harus sesuai dengan budaya dan kebiasaan daerah asal bahasa tersebut. Dalam berkenalan akan selalu ada aksi dan reaksi yang membentuk kolaborasi. Gambar berikut ini mencerminkan keterampian berkomunikasi

Gambar 8. Contoh Gambar Keterampilan Berkomunikasi

2. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Pembelajaran yang disajikan sebaiknya dapat memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis, logis, dan sistematis sesuai dengan karakteristik matematika, serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills* atau *HOTS*). Anderson mengkategorikan tingkat berpikir seperti dalam tabel berikut

Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Kognitif

KATEGORI	DESKRIPSI
Mengingat (*Remember*)	Menyajikan fakta dari ingatan (mengenai fakta penting/*recognizing*; memanggil/*recalling/retrieving*)
Memahami (*Understand*)	Memaknai materi yang dipelajari dengan kata-kata/kalimat sendiri (interpretasi/*interpreting*, memberi contoh/*illustrating*, mengkalsifikasi/*classifying/categorizing*, meringkas/*summarizing/abstracting*, menyimpulkan/*concluding/ektrapolating/interpolating, predicting*, membandingkan/*comparing/contrasting/mapping/matching*, menjelaskan/*constructing model e.g. cause-effect*)
Menerapkan (*Apply*)	Melaksanakan (*executing*), menggunakan prosedur (*implementing*) untuk suatu situasi baru (melakukan, menerapkan)
Menganalisis (*Analyze*)	Mengelompokkan informasi/fenomena dalam bagian-bagian penting (*differentiating/discriminating/focusing/selecting*), menentukan keterkaitan antar komponen (*organizing/finding coherence/integrating/outlining/structuring*), menemukan pikiran pokok/bias/nilai penulis (*attributing/deconstructing*)
Mengevaluasi (*Evaluate*)	Menentukan apakah kesimpulan sesuai dengan uraian/fakta (*checking/coordinating/detecting/monitoring/testing*), menilai metode mana yang paling sesuai untuk menyelesaikan masalah (*critiquing/judging*)
Mencipta (*Create*)	Mengembangkan hipotesis (*generating*), merencanakan penelitian (*planning/designing*), mengembangkan produk baru (*producing/constructing*)

HOTS

Berdasarkan tingkat berpikir yang tercantum dalam Tabel 5 di atas, ada kemampuan berpikir yang lebih tinggi (*higher order thinking skills*) yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Oleh sebab itu, maka dalam pembelajaran Anda dianjurkan untuk mendorong peserta didiknya memiliki kemampuan tersebut dengan menyajikan pembelajaran yang variatif serta pemberian materi yang "tidak biasa" yang dikembangkan dari KD-KI 3.

Contoh kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik memilki keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

1) Guru menugaskan peserta didik untuk menganalisis permasalahan yang disajikan melalui lembar kerja terkait materi perkenalan.
2) Peserta didik menganalisa permasalahan tersebut melalui kegiatan diskusi bersama teman sebangku

3) Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan permasalahan yang disajikan dari teks yang disediakan;
4) Peserta didik menganalisa permasalahan tersebut melalui kegiatan diskusi kelompok
5) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kemudian membuat kesimpulan bersama;
6) Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan dan pendampingan.

Berikut adalah contoh-contoh soal HOTS yang sesuai dengan KD 3.2 dan 4.2 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman

Lies den Text für die Aufgabe Nummer 2 - 3

Text 1	**Text 2**
Das ist **Markus Bernstein**, Herr Bernstein ist 42 Jahre alt.Er wohnt mit seiner Familie in Kronberg. In 30 Minuten ist er am Airport in Frankfurt. Er ist Pilot bei der Lufthansa. Herr Bernstein mag seinen Job. Er fliegt einen Airbus A 320. Heute fliegt er von Frankfurt nach Madrid, von Madrid nach Frankfurt und dann Frankfurt-Budapest und züruck. Er spricht Englisch und Spanisch.	**Ralf Bürger** ist Student an der Friedrich-Schiller Universitätin Jena. Das ist in Thüringen. Ralf studiert Deutsch und Interkulturelle Kommunikation. Er ist im 8. Semester. Seine Freundin Magda Sablewska studiert auch Deutsch, im 4. Semester. Magda ist aus Polen, aus Krakau. Ralf ist 26, Magda 23 Jahre alt. Magda spricht Polnisch, Deutsch, und Russisch. Ralf spricht Englisch und ein bisschen Polnisch.
	Aus: Studio D A1

1) Wie oft fliegt er nach Frankfurt von einigen Plätze?
   A. zwei mal pro Tag
   B. vier mal pro Tag
   C. drei mal pro Tag
   D. fünf mal pro Tag
   E. sechs mal pro Tag

2) Welche Aussage ist richtig?
   A. Markus und Magda wohnt in Frankfurt.
   B. Ralf und Magda ist verheiratet.
   C. Magda studiert Deutsch.
   D. Ralf ist Pilot von Beruf.
   E. Magda und Ralf sprechen Polnisch.

1. Model-model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model tertentu dalam suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan, baik melalui pembelajaran di dalam kelas (berbasis kelas), maupunpembelajaran di luar kelas yang berbasis alam atau berbasis masyarakat. Model pembelajaran yang dikembangkan guru sebaiknya dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*Broad Based Learning*), dengan menggunakan segala fasilitas baik di dalam kelas (berbasis kelas) maupun pembelajaran yang dilaksanakan melaluiinteraksi dengan alam dan lingkungan sekitar (*community based learning*).

Selain itu, guru juga harus dapat mengembangkan model pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan dan membangun keterampilan Abad 21 terkait dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativieties Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*), yang dirancang sesuai dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran.

Pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, pada intinya dilaksanakan melalui tiga besaran kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Ketiga rangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara berurutan dan disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran saat itu.

a. Kegiatan Pendahuluan
   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
   1) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, bisa berupa a lam dan lingkungan, digital, atau bahan cetak (insani dan non-insani);
   2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan terkait dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
   3) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
   4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan termasuk penguatan nilai-nilai karakter sesuai tuntutan KD; dan
   5) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan, termasuk penilaian kemampuan literasi dan penguatan pendidikan karakter.

b. Kegiatan Inti
   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pembelajaran berbasis keilmuan dan berbasis aktivitas yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam atau di luar kelas dengan menggunakan berbagai alat dan sumber belajar. Melalui berbagai kegaitan dengan menggunakan berbagai alat atau sumber dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih luas (broad based learning), serta dapat mengembangkan dan menguatkan nilai- nilai karakter yang telah dimilikinya melalui berbagai pengalaman verbal, visual, digital, maupun berbasis masyarakat (community based learning). Guru harusmemfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktivitas yang membangun kemampuan dan kompetensi tersebut melalui berbagai kegiatan, alat, serta sumber belahjar yang memadai sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar. Dalam setiap kegiatan guru juga harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, serta menghargai pendapat orang lain yang sesuai dengan tuntutan nilai utama karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas yang dipilih sesuai dengan tuntutan KD atau materi pada pembelajaran saat itu. Selain itu perlu juga dikembangkan keterampilan Abad 21 yang meliputi keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, keterampilan berkolaborasi, keterampilan berkreasi, dan keterampilan berkomunikasi. Keterampilan yang mana yang akan dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik KD atau materi Pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup
   Kegiatan penutup terdiri atas:
   1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berbasis keilmuan yaitu pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pendekatan ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan, berkenaan dengan materi pembelajaran melalui pengalaman belajar **mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi** dan **mengomunikasikan.**
Contoh;
Dalam kegiatan pembelajaranbahasa dan sastra Jerman untuk kegiatan mengamati dalam RPP cukup ditulis; Mencermati gambar atau teks atau video atau percakapan yang diperdengarkan tentang perkenalan
Sedangkan untuk kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba dapat ditulis : Mengidentifikasi bunyi yang didengar, menulis kembali kata, frasa atau kalimat yang didengar, mendiskusikan informasi dari teks tulis, dll
Dalam kegiatan pembelajaran, Anda dapat menggunakan model tertentu seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2015 tentang Pembelajaran seperti ***Discovery Learning***, ***Project-Based Learning, Problem-Based Learning, Inquiry Learning,*** atau model lain yang relevan dengan memperhatikan aktivitas yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk menguasai kemampuan literasi dan memiliki nilai-nilai karakter sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

a. Langkah model pembelajaran *Discovery* tersebut adalah sebagai berikut;
   1) *Stimulation* (memberi stimulus): guru memberikan stimulan, untuk diamati peserta didik agar mendapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.
   Contoh;
   Menyajikan bahan kajian berupa bacaan, pendengaran, video. Misalnya dengan materi dari KD 3.2 dan 4.2 yang berkaitan dengan perkenalan
   2) *Problem Statement* (mengidentifikasi masalah): merupakan kegiatan peserta didik dalam menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi, sehingga pada kegiatan ini peserta didik diberikan pengalaman untuk menanya, mencari informasi, dan merumuskan masalah.
   Contoh;
   Mengi*dentifiaksi* unsur-unsur atau masalah dalam percakapan tekait ujaran perkenalan yang didengar, atau unsur kebahasaan yang belum dipahami, seperti kata benda, personapronomen, kata kerja dll.
   3) *Data Collecting* (mengumpulkan data): mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini juga akan melatih ketelitian, akurasi, dan kejujuran, serta membiasakan peserta didik untuk mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.
   Contoh;
   Mencari dan mengumpulkan data/informasi tentang perkenalan dari sumber lain atau intenet.
   4) *Data Processing* (mengolah data): peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk

diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif.
Contoh :
Menyelesaikan permasalahan berupa tugas .dengan menggunakan berbagai sumber dan strategi seperti diskusi, berlatih dl

5) *Verification* (*memverifikasi*): peserta didik mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.
Contoh;
Membandingkan hasil diskusi antar kelompok untuk bisa menyimpulkan solusi dari permasalahan.

6) *Generalization* (menyimpulkan): peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil kesimpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik.
Contoh;
Peserta didik menggeneralisasikan hasil kesimpulannya pada permasalahan perkenalan diri sendiri dan orang lain melalui unjuk kerja atau membuat laporan hasil dari penyelesaian suatu masalah

b. Langkah-langkah pembelajaran berbasis permasalahan (PBL) adalah sebagai berikut:

1) Mengorientasikan : tahap ini untuk memfokuskan peserta didik mengamati masalah yang menjadi objek pembelajaran.
Contoh;
Peserta didik mengamati permasalahan terkait materiyang akan dibahas (memperkenalkan diri sendiri dan orang lain). Di dalam kelompok peserta didik melakukan *brainstorming* mengungngkapkan pendapat, gagasan dan tanggapan dan berbagai macam alternatif pendapat

2) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran : pengorganisasian pembelajaran merupakan salah satu kegiatan dimana peserta didik menyampaikan berbagai pertanyaan (atau menanya) terhadap masalah yang dikaji
Contoh*;*
Melalui diskusi di dalam kelompok, dilakukan seleksi untuk memilih pendapat yang lebih fokus pada pemecahan masalah.

3) Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok : pada tahap ini peserta didik melakukan percobaan untuk memperoleh data dalam rangka menjawab atau menyelesaikan masalah yang dikaji.
Contoh *;*
Pendidik membimbing diskusi kelompok untuk mengarahkan pada pemecahan masalah, selanjutnya dilakukan pembagian tugas untuk penyelesaian masalah lebih fokus dan tepat

4) Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah : peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.
Contoh*.*
Menguji hasil diskusi dengan cara menukar hasil diskusi dengan kelompok lain, atau pendidik mengevaluasi hasil penyelesaian masalah yang didiskusikan di dalam kelompok,

c. Langkah pembelajaran dalam *Project Based Learning* adalah sebagai berikut;

1) Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek.

Pertanyaan harus dapat mendorong peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas/proyek, misalnya yang berkaitan dengan konsep dalam KD-KI 4 disesuaikan dengan realitas dunia nyata.
Contoh:.
Pendidik memberi tugas kepada peserta didik secara kelompok untuk mencari data terkait identitas Peserta didik di kelas lain

2) Mendesain perencanaan proyek.
Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antar peserta didik, dan peserta didik dengan guru. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang kegiatan, alat, dan bahan yang berguna untuk penyelesaian proyek
Contoh :
Peserta didik dalam kelompok merancang perencanaan proyek, membuat jadwal pelaksanaan, membuat instrumen pengumpul data, dll
3) Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek.
Peserta didik menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat deadline penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
Contoh ;
Dalam jadwal ditentukan kapan pelaksanan proyek dilakukan, dimana, dengan siapa, apa yang diperlukan dll
4) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek.
Kegiatan monitoring perkembangan proyek merupakan kegiatan guru dan peserta didik. Guru bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.
Peserta didik melakukan pengecekan atas kerja mereka sendiri, sesuai dengan tahap perkembangan proyeknya, sehingga memungkinkan mereka untuk terus melakukan perbaikan dan akhirnya diperoleh suatu proyak yang sudah sesuai dengan kriteria penugasan.
Contoh;
Sesuai dengan jadwal yang dirancang oleh tiap kelompok, pendidik melakukan pemantauan atau monitoring pada pelaksanaan proyek
5) Menguji hasil.
Pengujian hasil dapat dilakukan melalui presentasi atau penyajian proyek. Pada kegaiatan ini, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi peserta didiknya, dan peserta didik dapat melihat dimana kekurangan dan/atau kelebihan proyek yang mereka hasilkan berdasarkan masukkan dari peserta didik/kelompok lain serta masukkan dari guru.
Contoh;
Hasil pelaksanaan proyek dilaporakan bisa melalui produk atau presentasi
6) Mengevaluasi kegiatan/pengalaman.
Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilakukan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik

mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran dan permasalahan lain yang serupa.
Contoh:
Pendidik bersama-sama dengan peserta didik melakukan refleksi sebagai bentuk evaluasi pada kegiatan proyek

d. Langkah-langkah dalam model inkuiri terdiri atas:
1) Mengamati berbagi fenomena alam yang akan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik bagaimana mengamati berbagai fakta atau fenomena.
Contoh;
Pendidik memberikan beberapa fenomena bahasa misalnya pengganaan bahasa whats app, dll
2) Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi untuk melatih peserta didik mengeksplorasi fenomena melalui berbagai sumber.
Contoh;
Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan pada peserta didik terkait permasalahan tersebut dipandang dari berbagai sudut pandang
3) Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban dapat melatih peserta didik dalam mengasosiasi atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
Contoh
Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan –pertanyaan yang diajukan pendidik
4) Mengumpulkan data yang terkait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga peserta didik dapat memprediksi dugaan yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan suatu kesimpulan.
Contoh;
Peserta didik mencari dari berbagai sumber kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
5) Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis, sehingga peserta didik dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya.
Contoh;
Peserta didik melakukan presentasi menyampaikan kesimpulan dengan tayangan power point

2. Pemilihan model pembelajaran yang tepat

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran Kurikulum 2013, maka sebuah model pembelajaran yang dikembangkan harus dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam mengembangkan ide dan kreatifitasnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan inspiratif. Selain itu model yang digunakan juga harus dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun dalam kegaiatan lain, dan dapat meningkatkan sifat percaya diri atau nilai karakter lainnya sesuai dengan hasil anlisisterhadap Kompetensi Dasar

Cara menentukan sebuah model pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran akan berbeda untuk setiap mata pelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan karakteristik materi pada masing-masing mata pelajaran. Secara umum. Hal-hal yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan hal-hal sebagai berikut.

a. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik mata pelajaran, sehingga ada kemungkinan satu mata pelajaran tertentu tidak menggunakan model yang sama dengan mata pelajaran lainnya tetapi menggunakan model khusus untuk mata pelajaran tersebut. Sebagai contoh untuk mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan model *Task Based Learning* (TBL).
b. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik KD-KI 2 yang dapat mengembangkan kompetensi sikap, dan nilai-nilai karakter, dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tuntutan KD-KI 3 dan/atau KD-KI 4 untuk memgembangkan kompetensi pengetahuan dan/atau keterampilan.
c. Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang spesifik dalam mengembangkan potensi dan kompetensi, misalnya untuk mengembangkan interaksi sosial, atau mengolah informasi Termasuk penguasaan atas kemampuan literasi dan penguatan karakter
d. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

Contoh:
Untuk Bahasa dan Sastra Jerman KD 3.2
IPK ;
3.2.1 Menandai kata, frasa atau kalimat dari teks yang diperdengarkan tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang lain
3.2.2 Mengisi teks rumpang dengan kata, frasa atau kalimat dari teks yang diperdengarkan tentang mempekenalkan diri sendiri dan orang lain.
3.2.3 Menyempurnakan teks rumpang dengan kata, frasa atau kalimat yang tepat
3,2,4 Menjodohkan kalimat tanya dengan jawabannya secara lisan dan tulisan
3.2.5 Menyusun huruf acak menjadi kata yang benar, dan kata acak menjadi kalimat yang benar secara lisan dan tulis
3.2.6 Mendemontrasikan dialog memperkenalkan diri sendiri dan orang lain
Materi pembelajaran;
Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain
(berdasarkan hasil analisis terhadap KD)
Indikator yang ingin dicapai pada KI 2; Santun, kerja sama
Maka pembelajaran yang akan digunakan adalah pembelajaran dengan pendekatan saintifik berupa pengalaman belajar dengan langkah pembelajaran sebagai berikut ;

1. Peserta didik diminta menyimak teks berbentuk dialog yang diperdengarkan terkait memperkenalkan diri sendiri dan orang lain
2. Sambil mendengarkan peserta didik diminta menandai kata-kata yang terdengar pada lembar kerja. Selanjutnya pendidik menanyakan apa yang peserta didik dengar
3. Langkah selanjutnya peserta didik diminta mengisi rumpang teks dengan kata-kata yang didengar dari teks yang kembali diperdengarkan.
4. Selesai dengan latihan mendengar dan menulis kembali kata-kata yang didengar, pendidik menayangkan melalui LCD teks yang tadi didengar. Peserta didik dapat memvalidasi pekerjaaannya sendiri cara menulis kata yang didengar dalam bahasa dan sastra Jerman dengan tepat
5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mendapat tugas mengisi teks rumpang dengan jawaban yang tersedia, menjodohkan kalimat tanya dengan jawabannya. Pendidik membimbing pekerjaan kelomok dan membolehkan peserta didik menggunakan internet untuk membantu mencari kata-kata yang sulit. Contoh teks yang sebelumnya diperdengarkan tetap di tayangkan sebagai rujukan buat peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
6. Hasil pekerjaan kelompok ditempel di tempat yang sudah disediakan. Salah seorang dari anggota kelompok diminta berdiri di dekat pekerjaannya,

anggota kelompok lain diminta mengamati pekerjaan kelompok lain dan mendiskusikan kembali hal-hal yang belum dipahami dari pekerjaan kelompok lain

7. Pendidik membantu membimbing permasalahan kelompok dalam menjelaskan hal-hal yang belum bisa diselesaikan oleh kelompok
8. Perwakilan dari tiap kelompok mendemontrasikan hasil pekerjaannya secara lisan

B. PENUGASAN

Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan KD-KI 3 dan KD-KI 4 yang Anda analisis pada Unit modul sebelumnya (unit 1 dan unit 2).

C. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan keterampilan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model tertentu yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk memperbaiki langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP dan implementasinya dalam proses pembelajaran.

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menganalisis penerapan pembelajaran untuk meyusun rencana pembelajaran dan implementasinya di kelas.

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. URAIAN SINGKAT MATERI

Analisis penilaian hasil belajar peserta didik pada bagian ini bertujuan untuk memperbaiki kompetensi peserta didik terhadap materi pembelajaran, penguasaan terhadap kemampuan literasi, serta penguatan terhadap nilai utama karakter dalam suatu pembelajaran, sehingga guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian dalam proses pembelajaran meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, termasuk didalamnya penguasaan terhadap kemampuan multi literasi dan penguatan nilai-nilai karakter.

1. Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Penilaian sikap juga dapat memperhatikan perubahan nilai-nilai karakter yang ditunjukkan oleh peserta didik terkait dengan nilai-nilai utama karakter, yaitureligius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas.Informasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada Gambar 9 berikut.

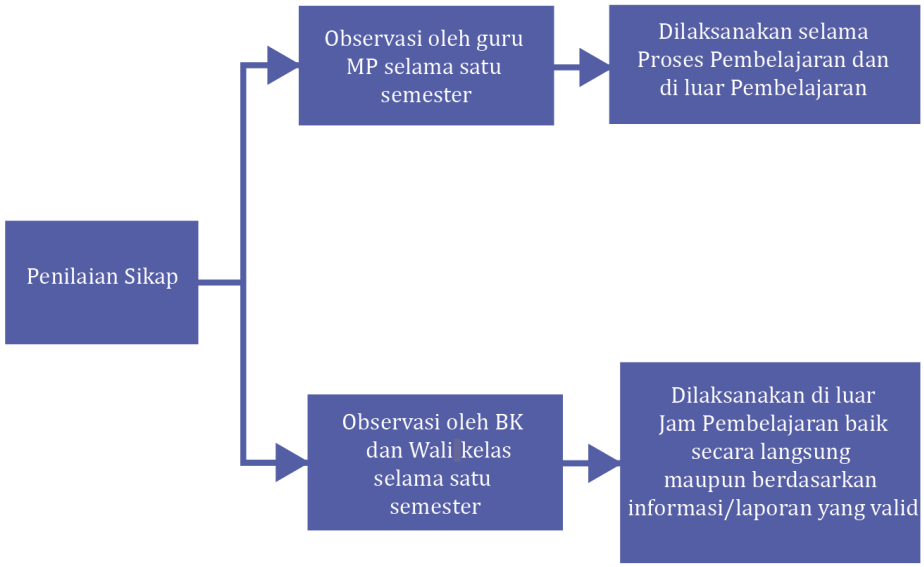

Gambar 9. Skema Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1) Perencanaan penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan melalui observasi,penilaian diri, penilaian antar temandan jurnal kecuali untuk Pendidikan Agama yang dilakukan guru. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinyasetiap peserta didikpada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang **sangat baik (positif)** atau **kurang baik (negatif)** yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial.Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.Untuk menentukan penilaian sikap, terlebih dahulu dirumuskan sikap sikap yang akan dikembangkan sekolah.Sikap yang dikembangkan sekolah harus mengacu pada visi sekolah.

Langkah yang harus dilakukan, yaitu :

(1) Merumuskan nilai sikap yang dikembangkan sekolah dari Visi sekolah . Misalnya "Menciptakan insan berprestasi,berbudaya dan bertaqwa." Sekolah mengembangkan sikap jujur, bertanggung jawab, kompetitif, disiplin, religius.
(2) Membuat format jurnal yang akan dilakukan pendidik untuk melakukan penilaian sikap. Format jurnal sebaiknya disepakati oleh seluruh guru mapel. Contoh format jurnal dapat dilihat pada panduan penilaian hasil belajar untuk SMA yang diterbitkan Direktorat PSMA tahun 2015.

2) Pelaksanaan penilaian sikap

Pelaksanaan penilaian sikap spiritual dilakukan setiap hari selama pembelajaran satusemester.Penilaian dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran sertapeserta didik.Penilaian sikap spiritual di dalam kelas dilakukan oleh guru matapelajaran.Selama proses pembelajaran guru mengamati dan mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut. Perilaku yang diamati bisa berupa kedisiplinan, tanggungjawab, kejujuran, kepedulian, responsif dan pro-aktif.Misalnya, saat diskusi kelompok mau pun diskusi kelas guru mengamati beberapa peserta didik terlihat sangat menonjol dalam keaktifan bertanya dan atau memberi tanggapan maka guru dapat mencatat dalam jurnal tentang sikap responsif dan pro-aktif mereka.Demikian juga sebaliknya, seorang peserta didik dalam kelompok tidak aktif malah mengerjakan yang lain, guru juga mencatat perilaku peserta didik tersebut dalam jurnal.Untuk penguatan nilai-nilai karakter, guru juga dapat bekerjasama dengan orang tua dan lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik atau tempat lain yang memberikan penguatan nilai karakter seperti sanggar tari dan pengajian atau pesantren dimana peserta didik terlibat di dalamnya.

Nama Satuan pendidikan : SMA Cipete Jakarta
Tahun pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jerman

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1	16 Sep 2017	Rita	• Tidak menyerah-kan tugas KD 3.2	Disiplin	-	Dipanggil melalui tim ketertiban, untuk didata dan diberikan pembinaan oleh guru mapel dan dilaporkan kepada wali kelas
			• Menyerah-kan handphone yang ditemukan di kelas	Tanggung jawab, jujur		Diberikan penghargaan atas sikap jujur dengan pengurangan poin pelanggaran

3) Pemanfaatan hasil penilaian sikap

Pengamatan sikap dilakukan guru secara berkala, kemudian dibuat rekapitulasi untuk dideskripsikan dan dilaporkan kepada wali kelas.

Pendidik melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik selama 1 semester. Laporan guru ditindak lanjuti oleh wali kelas dan menjadi catatan wali kelas untuk memberikan deskripsi penilaian sikap di rapor.

Penilaian sikap tidak lepas dari penguatan nilai-nilai karakter yang diprioritaskan, yaitu; religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas yang dioperasionalkan melalui indikator-indikator yang dapat terukur sesuai dengan karakteristik kompetensi atau materi pembelajaran. Penguatan nilai-nilai karakter dapat diwujudkan dalam bentuk penghargaan, baik secara tertulis maupun melalui lisan atau penghargaan yang merupakan bentuk 'pamer" nilai karakter luhur yang berhasil dikembangkan peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah atau di lingkungan sekitarnya.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan mengukur kemampuan kognitif dan kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan dalam proses pembelajaran, termasuk penguasaan terhadap kemampuan multi literasi. Oleh karena itu, pemberian umpan balik kepada peserta didik oleh guru sangat penting sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Selanjutnya skema penilaian pengetahuan dapat ditunjukkan pada Gambar berikut.

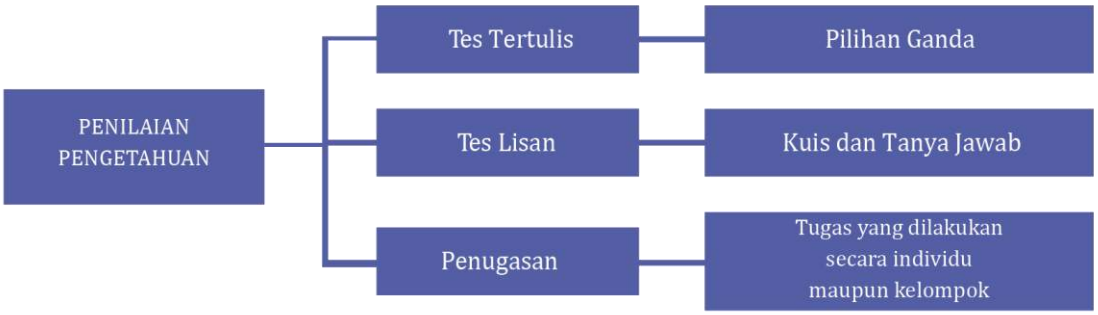

Gambar 10. Skema Penilaian Pengetahuan

Catatan; kotak keempat kolom kedua dihapus.

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD.Teknik yang digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

1. Perencanaan penilaian pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan sudah direncanakan dalam RPP. Karena penilaian kompetensi pengetahuan harus dilaksanakan untuk setiap IPK. IPK tersebut dijabarkan dalam indikator soal yang menggambarkan kemampuan berfikir tingkat rendah (LOTS) dan kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS). Contoh perencanaan penilaian pengetahuan pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman untuk KD 3.2, yaitu:

Tabel 7 Perencanaan penilaian pengetahuan

No	PK DARI KD-3.2	INDIKATOR SOAL	RENCANA PENILAIAN	
			TEHNIK	WAKTU PELAKSANAAN
1.	3.2.3 Menentukan konyugasi yang tepat sesuai subjekt	Disajikan sebuah teks interaksi transaksional tentang perkenalan, peserta didik dapat menentukan kata kerja yang tepat pada teks rumpang sesuai konteks	• Penugasan • Tes tulis	PH

Guru merancang penilaian untuk setiap indikator yang dikembangkan, sebagai contoh berikut.

Langkah yang harus dilakukan:

(1) Menyusun kisi kisi soal dapat menggunakan format kisi-kisi
(2) Mengembangkan soal sesuai kisi kisi
(3) Membuat pedoman penskoran dan kuci jawaban
(4) Menganalisis soal secara kualitatif (menggunakan format analisis kualitatif)

2) Pelaksanaan penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajarpeserta didik. Penilaian proses dilakukan dalam bentuk penilaian harian melalui tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Cakupan penilaian harian meliputi seluruh indikator dari satu kompetensi dasar atau lebih sedangkan cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar.

Penugasan dapat diberikan sebagai alat agar peserta didik dapat belajar lebih luas (*broad based learning*) dengan menggunakan berbagai sumber belajar, baik sumber insani maupun sumber non-insani, termasuk memanfaatkan sumber digital dan alam atau lingkungan (*community based learning*). Untuk penilaian yang dilakukan seperti kegiatan tersebut, guru dapat memberikan nilai tambah dengan memperhatikan penguasaan peserta didik terhadap kemampuan multi lietrasi, serta penguatan nilai-nilai karakter yang sesuai.

3) Pemanfaatan hasil penilaian pengetahuan

Hasil penilaian selanjutnya dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai acuan dalam menyusun program remedial dan/atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya, termasuk dalam penguatan nilai-nilai karakter.

a. Remedial

Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD tertentu. Pembelajaran remedial bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, baik terkait pengetahuan dan keterampilan, maupun dalam peningkatan kemampuan literasi dan penguatan nilai-nilai karakter..

Tahapan pelaksanaan pembelajaran remedial serta strateginya digambarkan dalam skema sebagai berikut.

Gambar Contoh Penentuan Program Remedial

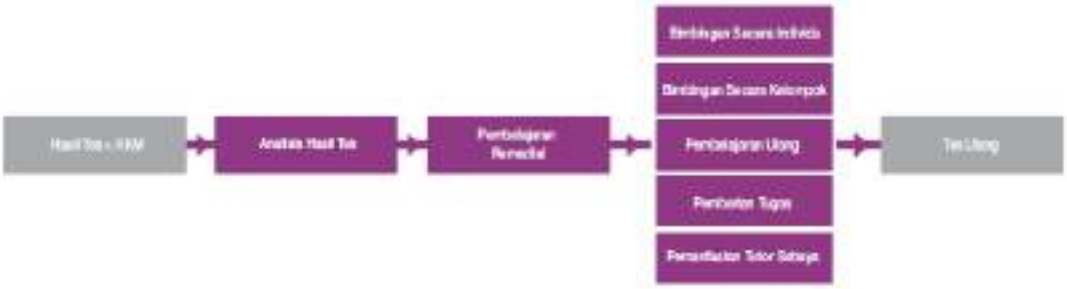

Gambar 11 skema remediel

Contoh penentuan program remedial.
Untuk hasil penilaian pengetahuan dalam matematika, jika peserta didik dalam satu kelas yang mencapai ketuntasan kurang dari 50% maka bentuk pembelajaran remedialnya adalah pembelajaran ulang. Setelah pembelajaran ulang dilakukan, kemudian diakhiri dengan tes.
Untuk peserta didik yang mencapai nilai di atas rata-rata dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, serta memiliki sikap menghargai orang lain dapat dijadikan tutor sebaya bagi peserta didik lainyang kurang. Kegitan tersebut dapat memacu peserta didik untuk lebih percaya diri dan meningkatkan rasa saling percaya antar sesamanya.

b. Pengayaan
Pengayaan pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai kompetensi dasar ataupun untuk pengembangan dari kompetensi dasar yang sudah ditentukan.
Pengayaan dapat dilaksanakan melalui kegiatan di dalam atau di luar sekolah, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk sumber digital dan sumber alam atau lingkungan masyarakat.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian ketrampilan tidak terlepas dari penilaian pengetahuan dan sikap. Dalam penilian ketrampilan harus mencakup ketrampilan berfikir (abstrak) dan ketrampilan kongkrit untuk mata pelajaran tertentu. Dengan demikian penilaian keterampilan (abstrak) juga harus mempertimbangkan nilai-nilai karakter sebagai perubahan atas sikap yang merupakan hasil pembelajaran.
Penilaian ketrampilan dapat dilakukan dengan berbagai tehnik antara lain penilaian praktek/kinerja, proyek, dan porto folio.
Skema penilaian keterampilan dapat dilihat pada Gambar 12.

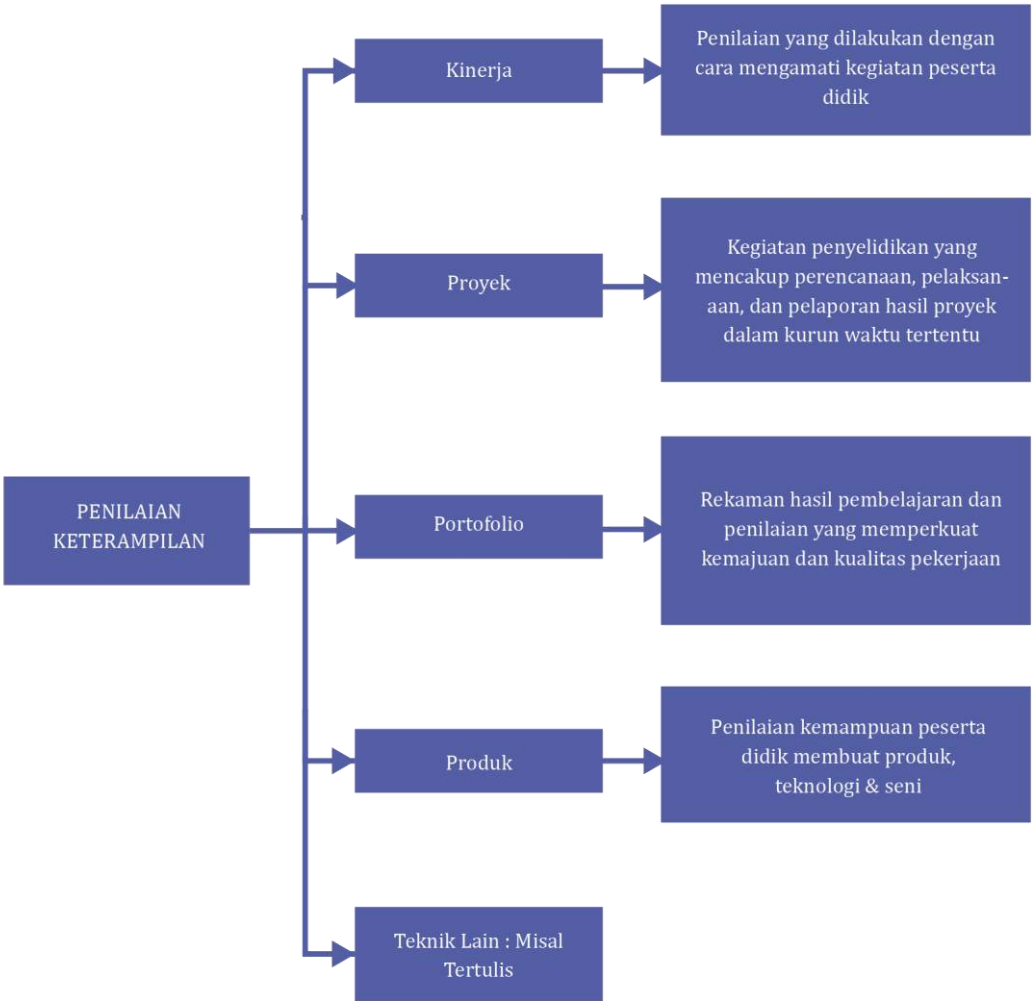

Gambar 12 Skema Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja, proyek, dan portofolio. Teknik penilaian lain dapat digunakan sesuai dengan karakteristik kompetensi mata pelajaran yang akan diukur. Instrumen yang digunakan dapat berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik.

1) Perencanaan penilaian keterampilan

Kegiatan yang dilakukan pada persiapan pelaksanaan penilaian keterampilan adalah:

Mencermati kompetensi yang dituntut dalam KD dari KI-4 melalui IPK yang dikembangkan, termasuk keterampilan abstrak terkait dengan nilai karakter seperti kemandirian, gotong-royong, dan integritas, seperti tabel berikut.

Tabel 8 Perencanaan Penilaian Ketrampilan

No	IPK DARI KD-4.2	INDIKATOR SOAL	RENCANA PENILAIAN	
			TEHNIK	WAKTU PELAKSANAAN
1	4.2.1 Membuat percakapan sederhana terkait perkenalan	Disajikan sebuah foto seorang Ibu dan atau Bapak,	Unjuk kerja/ praktik	PH

		Peserta didik diminta untuk melakukan percakapan terkait foto tersebut dengan temannya sesuai konteks		
	4.2.2 Membuat percakapan tertulis terkait perkenalan	Disajikan sebuah foto beberapa orang sedang bercakap-cakap peserta didik dapat membuat percakapan secara tertulis berdasarkan foto tersebut.	Unjuk kerja/ Produk	PH

Penilaian Keterampilan seperti dalam Tabel 7 di atas merupakan rancangan penilaian keterampilan membuat teks lisan (Berbicara) dan teks tulis (Menulis). Untuk menilai kompetensi keterampilan, Anda harus menggunakan rubrik penilaian yang aspeknya atau kriteria penilaiannya disesuaikan tuntutan KD. Tabel di bawah ini contoh rubrik penilaian keterampilan berbicara dan menulis

Tabel9. Contoh Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Kriteria Penilaian	Kurang	Baik	Baik Sekali	Skor
		1	2	3	
1.	Pengucapan	Banyak kesalahan pengucapan	2-5 kesalahan pengucapan	Pengucapan sempurna	
2.	Intonasi	Monoton	Mulai ada intonasi	Intonasi tepat	
3.	Tata bahasa	Banyak kesalahan tata bahasa	2-5 kesalahan tata bahasa	Tidak ada kesalahan tata bahasa	
4.	Isi	Sederhana	Terdapat beberapa kali detail kejadian	Kejadian diceritakan secara mendetail	
				Total skor	
				Nilai = Jml skor perolehan/skor maksimal (9) x 100	

Tabel 10 Contoh rubrik penilaian keterampilan menulis

No.	Kriteria Penilaian	Kurang	Baik	Baik Sekali	Skor
		1	2	3	
1.	Struktur teks	Tidak menggunakan struktur teks yang benar	Menggunakan struktur teks yang benar namun kejadian tidak mendetail	Menggunakan struktur teks yang benar dengan uraian kejadian mendetail	
2.	Pola kalimat	Menggunakan kalimat sederhana	Menggunakan kalimat setara, selain kalimat sederhana	Menggunakan kalimat bertingkat, kalimat setara, kalimat sederhana dengan benar	
3.	Tata bahasa	Terdapat banyak kesalahan tata bahasa	6-10 kesalahan tata bahasa	Di bawah 5 kesalahan tata bahasa	
4.	Kosakata	Menggunakan kosakata umum dan kurang tepat penggunaannya	Menggunakan kosakata yang lebih spesifik	Pemilihan kosakata yang tepat	
				Total Skor	
				Nilai = Jml skor perolehan/skor maksimal (9) x 100	

2) Pelaksanaan penilaian keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajarpeserta didik. Penilaian proses dilakukan melalui penilaian praktik/kinerja selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio yang diberikan setelah pembelajaran.

Kinerja peserta didik dalam kelompok dicermati guru dengan menggunakan lembar pengamatan seperti contoh berikut.

Hari/Tanggal : 3 September 2015
KD : 4.1
Kegiatan : Unjuk Kerja/ Praktik

NO.	KEGIATAN YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Mengidentifikasi keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan tugas		
2	ngidentifikasi ide/ gagasan dalam menyelesaikan tugas oleh peserta didik dalam kelompok		
	Dst		
	Nilai-nilai karakter yang berkembang; • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong-royong • Integritas		

3) Pemanfaatan hasil penilaian keterampilan

Setelah penilaian dilaksanakan, guru memberikan umpan balik berupa komentar pada kinerja peserta didik. Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengetahui ketercapaian kompetensi, kemampuan literasi, dan nilai-nilai karakter yang berkembang, sehingga dapat menentukan rencana remedial atau pengayaan.

B. PENUGASAN

1. Buat kisi-kisi lengkap dilanjutkan dengan penyusunan instrument penilaian hasil belajar.
2. Lakukan analisis hasil belajar sesuai dengan data yang Andabawa.
3. Buatlah instrumen penilaian yang dapat mengukur keberhasilan penguatan nilai karakter yang telah ditetapkan sesuai KD.
4. Buat program remedial dan atau pengayaan berdasarkan hasil analisis pada nomor 2

C. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan keterampilan dalam analisis penilaian hasil belajar dan memamfaatkan hasil analisis sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam menganalisis hasil belajar peserta didik dan memanfaatkan hasilnya dalam pelaksanaan remedial dan/atau pengayaan.
   Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menganalisis hasil belajar peserta didik dan memanfaatkan hasilnya dalam pelaksanaan remedial dan/atau pengayaan.

2. Penilaian antar peserta didik

Penilaian antar peserta didik adalah penilaian dengan cara peserta didik saling menilai perilakutemannya. Penilaian antar peserta didik dapat mendorong: (a). objektifitas peserta didik, (b).empati, (c). apresiasi keragaman/perbedaan, dan (d). refleksi diri. Hasil penilaian antar peserta didik dapat digunakan sebagai data konfirmasi.

3. Analisis Hasil Belajar

a. Langkah-langkah analisis

Salah satu kegiatan penilaian yang dilakukan pendidik melalui ulangan harian. Ulangan harian biasanya dilakukan pendidik untuk mengukur ketercapaian dalam 1 KD. Berikut ini langkah yang dilakukan dalam menganalisis hasil belajar peserta didik

1) Memetakan hasil belajar peserta didik berdasarkan pencapaian per IPK dengan cara mengidentifikasi setiap indicator pencapaian kompetensi (IPK) yang sudah tercapai dan yang belum tercapai.

   Berikut contoh format analisis hasil belajar peserta didik

Kelas :(diisi dengan kelas yang melaksanakan kegiatan penilaian)
Kompetensi Dasar : (diisi KD yang diujikan , sesuai RPP)
Pelaksanaan penilaian :Ulangan harian (sesuai RPP)
Jumlah soal : (diisi jumlah soal dalam instrument)
Waktu penilaian : (diisi dengan hari tanggal pelaksanaan penilaian)
KKM KD : (diisi dengan KKM KD)

Tabel11. Analisis Hasil Belajar

NO	NAMA	IPK		NO SOAL		NILAI	TEHNIK REMEDIAL/ PENGAYAAN
		TERCAPAI	BLM TERCAPAI	BENAR	SALAH		
1							

NO	NAMA	IPK		NO SOAL		NILAI	TEHNIK REMEDIAL/ PENGAYAAN
2							
3							
4							

Kolom IPK diisikan sesuai ketercapaian yang dialami peserta didik. Hal itu dapat diketahui melalui penyebaran indikator soal yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi.

2) Mengklasifikasikan peserta didik yang belum maupun yang sudah mencapai KKM.
3) Tentukan program remedial ataupun program pengayaan yang hendak diberikan kepada peserta didik

Analisis hasil belajar yang disampaikan sebelumnya dapat digunakan untuk mengetahui tingkat efektifitas proses pembelajaran. Selain itu dapat juga untuk mengetahui tingkat daya serap dari setiap peserta didik. Untuk lebih memahami masalah penilaian, dianjurkan untuk mengkaji panduan penilaian untuk SMA dirjendikdasmen kemendikbud tahun 2015.

4. Pemanfaatan Hasil Analisis Penilaian

Hasil analisis penilaian hasil belajar peserta didik dapat digunakan untuk memberikan tindak lanjut pembelajaran, yaitu Remediel dan pengayaan.

a. Remedial

Pembelajaran remedial bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Tujuan pembelajaran remedial secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

1) Peserta didik mampu memahami dirinya, khususnya yang menyangkut prestasi belajar meliputi segi kekuatan, kelemahan, jenis dan sifat kesulitan.
2) Peserta didik dapat memperbaiki cara-cara belajar ke arah yang lebih baik sesuai dengan kesulitan yang dihadapi.
3) Peserta didik dapat mengembangkan sikap-sikap dan kebiasaan baru yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar.
4) Peserta didik dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya.
5) Peserta didik dapat melaksanakan tugas tugas yang diberikan.

ialPelaksanaan remedial bagi peserta didik sebaiknya dilakukan secara terencana.

Berikut contoh format program remedial

Kelas / Semester :
Mata Pelajaran :
Penilaian Harian(PH) ke :
Tanggal :
Bentuk Soal PH :
Kompetensi Dasar :
Rencana Test :

Tabel 12. Format Remediel

No	Nama Peserta Didik	Nilai PH	IPK yg tdk dikuasai	Bentuk pelaksanaan Remedial	Nilai tes Rem	Ket

b. Pengayaan

Pengayaan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memberikan tambahan/perluasan pengalaman bagi peserta didik yang teridentifikasi melampaui ketuntasan belajar yang ditentukan oleh kurikulum. Kurikulum 2013 menganut sistem pembelajaran berbasis aktivitas peserta didik atau kegiatan peserta didik, kompetensi, sistem pembelajaran tuntas, dan sistem pembelajaran yang memperhatikan dan melayani perbedaan individual peserta didik.

Dengan memperhatikan prinsip perbedaan individu (kemampuan awal, kecerdasan, kepribadian, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, gaya belajar) tersebut, maka program pengayaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak anak. Dalam program pengayaan, guru memfasilitasi peserta didikuntuk memperkaya wawasan dan keterampilannya serta mampu mengaplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengayaan pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai kompetensi dasar ataupun untuk pengembangan dari kompetensi dasar yang sudah ditentukan.

Berikut ini adalah contoh format untuk program pengayaan.

Kelas / Semester :
Mata Pelajaran :
Penilaian Harian ke :
Tanggal :
Bentuk Soal PH :
Kompetensi Dasar :

Tabel 13. Format Pengayaan

Rencana Test :

No	Nama Peserta Didik	Nilai PH	IPK yg tdk dikuasai	Bentuk pelaksanaan pengayaan	Nilai tes pengayaan	Ket

MODUL 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. FOKUS MODUL

Modul ini difokuskan pada teknis penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari mata pelajaran Matematika (Kelompok A) yang akan digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun mengacu pada ketentuan ketentuan yang berlaku pada implementasi kurikulum 2013.

B. URAIAN SINGKAT MATERI

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada penugasan di modul 1 dapat digambarkan dengan bagan berikut.

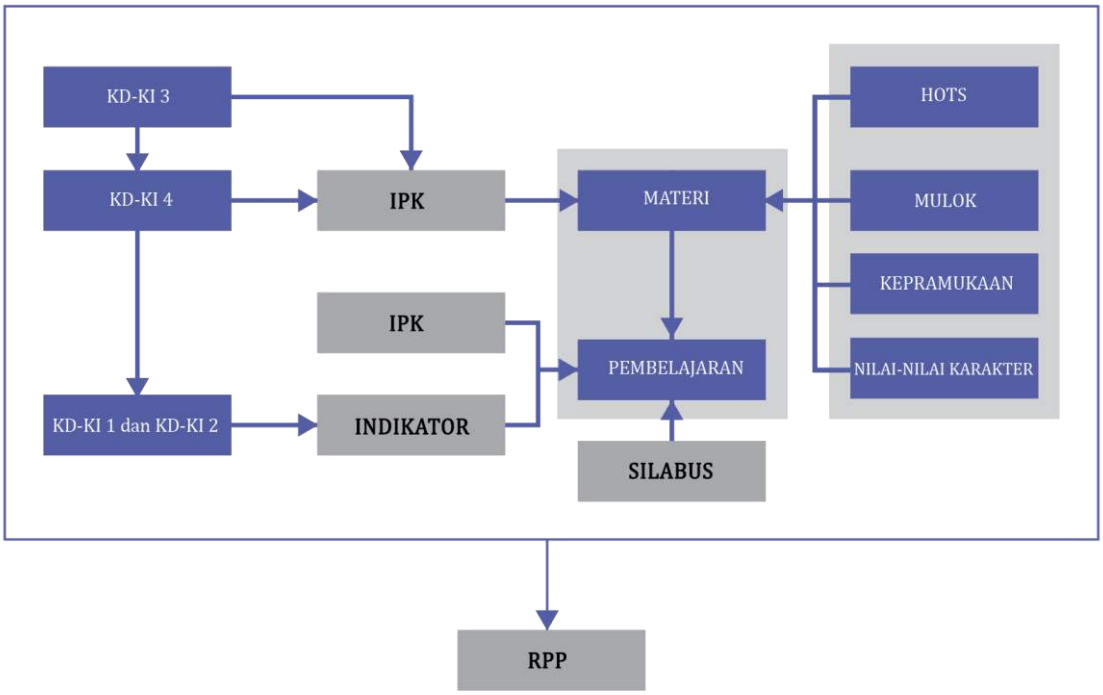

Gambar 13. Rangkaian Kegiatan Penyusunan RPP

Dengan memperhatikan bagan di atas, maka rangkaian kegiatan dari analisis SKL sampai dengan penilaian,serta analisis terhadap Silabus dan PMP dijadikan sebagai bahan dan acuan dalam menyusun RPP.

Berdasarkan pembahasan pada modul 1 untuk menyusun RPP perlu memperhatikan sistematika RPP berikut.

Sistematika RPP

1. Identitas

   Sekolah : (diisi nama sekolah)
   Mata pelajaran :(diisi dengan mata pelajaran)
   Kelas/Semester : (diisi dengan kelas sesuai peminatan dan semester yang berlangsung)
   Tahun pelajaran : (diisi dengan tahun pelajaran berjaalan)
   Alokasi Waktu : diisi melalui anailisa estimasi waktu.

   Penentuan alokasi waktu sebaiknya melalui analisis dari waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tiap IPK.

Contoh mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman kelas X terkait materi Berkenalan (Kennenlernen). Penentuan alokasi waktu sebaiknya melalui analisis dari waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tiap IPK

Contoh dari mata pelajaranbahasa dan sastra Jerman

Tabel 14. Analisis Alokasi waktu Pembelajaran

NO	KD	IPK	Estimasi WAKTU
	3.2	3.2.1	15 menit
		3.2.2	20 menit
		3.2.3	30 menit
		3.2.4	20 menit
		3.2.5	30 menit
		3.2.6	25 menit
	4.1	4.2.1	30 menit
		4.2.2	60 menit
		4.2.3	20 menit
		4.2.4	20 menit
		Jumlah	270 menit

Deng.an demikian waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran KD 3.2 dan KD 4.2 membutuhkan waktu selama 270 menit.

Untuk jumlah jam pelajaran yang dibutuhkan (270 : 45) X 1 jp = 6 jp (diisikan dalam identitas)

Pembelajaran KD 3.2 dan 4.2 dilaksanakan dalam waktu 2 X 3Jp (dua kali pertemuan. Pertemuan pertama KD 3,2 dan pertemuan kedua KD 4.2

2. Kompetensi Inti,
   Kompetensi inti dituliskan dengan cara menyalin Permendikbud Nomor 21 tahun 2016.

3. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
Kutip dari Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Contoh 3.1……. Dst	Kutip dari Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Contoh 4.1 …… Dst
Indikator Pencapaian kompetensi Merupakan penjabaran dari KD dengan memperhatikan hirarkhi KKO. Cara menjabarkan IPK dari KD lihat di modul 1 Contoh 3.1.1…. 3.1.2… Dst	Indikator Pencapaian Kompetensi Merupakan penjabaran dari KD dengan memperhatikan hirarkhi KKO. IPK keetrampilan merupakan bentuk penerapan pengetahuan dari KD KI 3. Cara menjabarkan IPK dari KD lihat di modul 1 Contoh 4.1.1…. 4.1.2 …. Dst

4. Tujuan Pembelajaran
   Perumusan tujuan pembelajaran harus jelas dalam menunjukkan kecakapan yang harus dimiliki peserta didik
   Contoh deskripsi tujuan pembelajaran.

   Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawa, penugasan dan presentasi, peserta didik dapat ***mendemontrasikan*** *tindak tutur untuk*

memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, Serta dapat menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana dengan ***sopan, santun, percaya diri,berpikir kritis dan bekerja sama (Kolaborasi)***

Tujuan pembelajaran di atas mengisyaratkan bahwa ada beberapa karakter kecakapan yang akan dikembangkan guru dalam pembelajaran, yaitu **sopan, santun, percaya diri, berpikir kritis dan bekerja sama (Kolaborasi)**. Selain itu, tujuan pembelajaran ini juga bertujuan untuk menguatkan pilar pendidikan yang berkaitan dengan belajar **hidup bersama**, dan **peningkatan akhlak mulia** yaitu saling menghargai dan menghormati antar sesama.

5. **Materi**

Cara menentukan materi pokok dan materi pembelajaran lihat di modul 1
Materi dalam RPP dituliskan poin - poin yang merupakan materi pokok dan materi ajar. Materi pokok dapat dirumuskan dari Kompetensi Dasar, sedangkan materi ajar dirumuskan dari indikator pencapaian kompetensi. Materi dari IPK ini secara rinci menjadi lampiran RPP.
Selain itu, perlu diperhatikan juga materi pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*broad based learning*) serta memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk sumber belajar digital dan sumber belajar berupa alam atau lingkungan masyarakat (*community based learning*) seperti telah dijelaskan pada modul sebelumnya.

6. **Kegiatan Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi, di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut berlangsung melalui kegiatan tatap muka di kelas, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri di keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.
Kegiatan tatap muka merupakan kegiatan yang dipetakan dalam pertemuan.Setiap pertemuan memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan:

1 mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkanbisa berupa lam dan lingkungan, digital, atau bahan cetak (insani dan non-insani);
2 mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkanterkait dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3 menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
4 menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukantermasuk penguatan nilai-nilai karakter dan peningkatan keterampilan Abad 21 sesuai tuntutan KD; dan
5 menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan termasuk penilaian kemampuan literasi dan penguatan pendidikan karakter.

Dalam kegiatan inti memuat hal hal yang berkaitan dengan pendekatan dan metode/model yang dijabarkan dalam modul 1.Yang harus diperhatikan adalah karakteristik dari setiap model pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar

yang diusung dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti harus nampak bahwa peserta didik menjadi pusat pembelajaran, atau pelaku pembelajaran. Dalam kegiatan inti harus nampak tahapan yang dilakukan peserta didik dari model atau metode pembelajaran yang dilakukan.

Pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Jerman, untuk KD 3.2 dan 4.2 menggunakan pendekatan saintifik dengan metode diskusi, tanya jawab penugasan dan presentasi terkait materi Perkenalan (Kennenlernen), Berikut ini adalah contoh dari kegiatan inti yang disusun pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Jerman pertemuan pertama

- Guru memberikan stimulus dengan meminta Peserta didik memperhatikan beberapa gambar orang sedang berkenalan dan kemudian membuat Assosiogram terkait kosa kata yang diharapkan muncul dalam perkenalan. Peserta didik mungkin menjawab dalam bahasa Indonesia, dan guru mengulang dalam bahasa Jerman serta menuliskannya di papan tulis
- Peserta didik diminta mengamati teks yang diperdengarkan atau video perkenalan ditayangkan
- Peserta didik diminta menafsirkan tema teks yang diperdengarkan atau video yang ditayangkan, atau menafsirkan kata-kata tanya yang digunakan dalam perkenalan
- Peserta didik menirukan pelafalan guru
- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok diberi tugas untuk mengamati teks tulis serta diminta mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang mereka tidak tahu dan paham
- Teks lisan diperdengarkan atau video perkenalan ditayangkan kembali, setelah itu bersama – sama melafalkan kalimat demi kalimat yang ada pada teks tersebut
- Selanjutnya, di dalam kelompok peserta didik berdiskusi, menyelesaikan tugas menyempurnakan kata atau kalimat rumpang dengan huruf dan kata yang tepat
- Hasil diskusi kelompok, diberikan ke kelompok lain untuk diverifikasi. Hasil verifikasi di tempel di dindin. Dan setiap kelompok menyampaikan temuan-temuan kesalahan dalam penulisan. Guru membimbing dan meminta Peserta didik lain untuk mengomentari setiap pernyataan yang disampaikan oleh verifikator kelompok.
- Guru meminta peserta didik mengamati hal-hal yang berbeda pada kata baik dalam kalimat tanya maupun jawabannya.
- Bersama-sama mengamati dan menarik kesimpulan dari hasil pengamatan, seperti pada kata heiβen dan heiβe, sind dan bin, kommen dan komme, wohnen dan wohne dll. Kesimpulan terkait konyugasi kata kerja di tulis peserta didik di papan tulis.
- Setiap kelompok diminta mendemontrasikan percakapan teks perkenalan yang dibahas diawal pembelajaran
- Guru menegaskan untuk peserta didik memperhatikan pelafalan, makna kalimat dan grammatik yang digunakan

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan diakhir pembelajaran. Hal yang harus dilakukan pada kegiatan ini adalah menemukan kesimpulan proses pembelajaran,melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator pembelajaran,melakukan refleksi kebermanfaatan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik, dan melakukan tindak lanjut supaya materi ajar yang disampaikan pada hari itu lebih dipahami oleh peserta didik. Kegiatan penutup dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Jerman adalah;

- Guru membuat refleksi pembelajaran dengan membuat kesimpulan tentang konsep perkenalan dalam budaya orang Jerman dan membandingkannya dengan budaya orang Indonesia
- Guru melakukan tanya jawab terkait materi perkenalan untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. Instrumen penilaian menjadi lampiran RPP.

- Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mengetahui ujaran-ujaran perkenalan dalam bahasa Jerman
- Sebagai tindak lanjut, guru memberi tugas (PR) kepada peserta didik. (Instrumen terlampir)

7. **Penilaian**

Penilaian dalam RPP mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi, melalui kemampuan literasi berbagai media dan penerapan metode pembelajaran yang memfasilitasi berkembangnya kecakapan abad 21 sehingga penguatan nilai-nilai karakter yang termuat pada materi dan metode pembelajaran dilatihkan dalam proses pembelajaran. Penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator dapat dilakukan dengan beberapa macam tehnik penilaian.Untuk lebih mudah dalam melaksanakan penilaian, sebaiknya dari indikator pencapaian kompetensi dijabarkan kedalam indikator soal.

Instrumen penilaian, skor dan cara penilaiannya baik untuk pengetahuan dan keterampilan menjadi lampiran RPP

8. **Media/alat dan Sumber belajar**

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang menjadi tuntutan dalam pembelajaran. Media pembelajaran sebagai sarana bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran akan mempengaruhi iklim belajar, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan dikelola oleh guru. Dalam memilih media pembelajaran harus mempertimbangkan prinsip psikologi peserta didik, antara lain motivasi, perbedaan individu.Emosi, partisipasi umpan balik, penguatan dan penerapan.Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, serta dapat memfasulitasi peserta didik untuk belajar lebih luas. Misalnya dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Jeraman untuk KD 3.2, peserta didik diminta untuk bisa mendemontrasikan tindak tutur terkait perkenalan. Teks yang diperdengarkan, video pembelajaran, lembaran-lembaran tugas yang diberikan
atau alat lain yang digunakan dapat menjadi media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar.

Alat pembelajaran adalah setiap peralatan yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pembelajaran dan dapat mempengaruhi tingkah laku peserta didik., seperti video pembelajaran, projektor, dll

Sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu.Sumber belajar dapat berupa bahan cetak, digital, data, orang, dan alam atau lingkungan masyarakat. Penulisan sumber belajar di RPP harus jelas dan pasti

Berikut adalah contoh format RPP.(Disesuaikan dengan bahan pelatihan tahun 2017).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah:

Mata pelajaran:

Kelas/Semester:

Alokasi Waktu:

A. Kompetensi Inti (KI)
[disalin dari Permendikbud No. 21 tahun 2016).
KI1:

KI2:
KI3:
KI4:

B.Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	**Indikator**
KD pada KI 3	…
KD pada KI4	…

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pembelajaran

[disajikan materi pokok saja, rincian materi setiap pertemuan dinyatakan dalam Lampiran]

E. Media/ Alat

1. Media
2. Alat

F. Bahan dan Sumber Belajar

1. Bahan
2. Sumber

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan
2. Model
3. Metode

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (...JP)
   a. Kegiatan Pendahuluan
   b. Kegiatan Inti
      [disajikan garis besar alur berpikir pembelajaran secara lengkap, materi rinci pembelajaran dimuat pada lampiran]
   c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan Kedua: (...JP)
   a. Kegiatan Pendahuluan
   b. Kegiatan Inti
      [disajikan garis besar alur berpikir pembelajaran secara

lengkap, materi rinci pembelajaran dimuat pada Lampiran] c. Kegiatan Penutup 3. Pertemuan seterusnya. I. Penilaian [disajikan nama Teknik Penilaian, instrumen lengkap Penilaian setiap pertemuan dimuat dalam Lampiran]
Lampiran-lampiran: 1. Materi Pembelajaran 2. Instrumen Penilaian

l. Telaah RPP

Telaah RPP merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan tingkat keseuaian RPP yang disusun guru dengan Standar yang ditetapkan. Dalam hal ini adalah kesesuain RPP yang disusun dengan Standar Proses (Permendikbud No. 22 Tahun 2016) dan Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Format telaah RPP terlampir.

C. PENUGASAN

a. Susunlah RPP yang mengintegrasikan nilai karakter melalui kegiatan literasi dan pembelajaran Abad 21untuk pasangan KD (KD dari KI 3 dan KD dari KI 4)
b. Lakukan telaah RPP dalam kelompok

D. REFLEKSI

1. **PESERTA**
   a. Keberhasilan peserta pelatihan dalam memahami substansi dari setiap komponen yang ada dalam RPP
   b. Meningkatkan kesadaran peserta pelatihan, bahwa RPP merupakan hal yang mutlak dan wajib disusun guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas
   c. Menyampaikan kelemahan yang ada pada guru dalam menyusun RPP
   d. Menyampaikan tindak lanjut yang harus dilakukan peserta pelatihan dalam perancangan RPP

   Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. **INSTRUKTUR**
   a. Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
   b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menyusun dan menelaah RPP

MODUL 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. FOKUS MODUL

Fokus modul ini adalah mempraktikkan pembelajaran dan penilaian mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman oleh guru sesuai dengan karakteristik prinsip pembelajaran dan panduan pelaksanaan penilaian Kurikulum 2013. Praktik pembelajaran dan penilaian dilaksanakan melalui *micro teaching/ peer teaching / real teaching.*

B. URAIAN SINGKAT MATERI

Pada modul 3 ini akan dibahas praktik pelaksanaan pembelajaran sesuai hasil Modul 1 dan Modul 2.

1. Praktik Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diorganisasikan menjadi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Keseluruhan proses pembelajaran tersebut harus menggambarkan pengalaman peserta didik dalam mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan dan penguatan nilai-nilai karakter melalui kemampuan literasi dan pengembangan keterampilan abad 21 melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menangtan, kontekstual dan kolaboratif. Praktik Pembelajaran dilakukan dengan *Micro Teaching* atau *Peer Teaching* dengan langkah sebagai berikut.

a. Langkah pelaksanaan praktik pembelajaran dengan *Micro Teaching*.
   1) Peserta pelatihan dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang
   2) Masing-masing kelompok mendiskusikan satu RPP yang sudah divalidasi pada Modul 2 untuk dipraktikkan dan disesuaikan dengan waktu penyajian.
   3) Menunjuk satu anggota kelompok untuk melaksanakan praktik sedangkan yang lain mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan instrumen pengamatan proses pembelajaran (lampiran ....)
   4) Menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk Micro Teaching
   5) Menyiapkan peserta didik
   6) Melaksanakan *Micro Teaching* dengan durasi waktu maksimal 20 menit.

b. Langkah pelaksanaan praktik pembelajaran dengan *Peer Teaching*
   1) Peserta pelatihan dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang
   2) Masing-masing kelompok mendiskusikan satu RPP yang sudah divalidasi pada Modul 2 untuk dipraktikkan dan disesuaikan dengan waktu penyajian
   3) Menunjuk satu anggota kelompok untuk melaksanakan praktik pembelajaran sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati jalannya *peer teaching* dengan menggunakan instrumen pengamatan proses (Lampiran 3)
   4) Menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk Micro Teaching
   5) Mengkondisikan peserta pelatihan yang bukan anggota kelompok penyaji sebagai peserta didik
   6) Melaksanakan *Peer Teaching* dengan durasi waktu maksimal 30 menit

2. Praktik Pelaksanaan Penilaian

Sebagaimana dibahas pada modul 1 unit 4, pelaksanaan penilaian diawali dengan perencanaan berupa instrumen penilaian untuk ketiga aspek kompetensi, penguasaan terhadap kemampuan literasi, dan penguatan nilai-nilai karakter, serta peningkatan keterampilan Abad 21 lainnya yang akan dilaksanakan berikut.

a. Penilaian Sikap Spritual dan Sosial

Untuk melaksanakan praktik penilaian sikap, Bapak/Ibu mata pelajaran cukup menyiapkan jurnal harian yang sudah dirancang di modul 2. Perlu diingat bahwa penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan sehingga umpan balik kepada peserta didik diberikan sesegera mungkin.

b. Penilaian Pengetahuan
   Praktik pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan yang dirancang pada RPP di Modul 2.
c. Penilaian Keterampilan
   Sebagaimana praktik penilaian sikap dan pengetahuan, praktik pelaksanaan penilaian keterampilan juga dilakukan sesuai dengan yang dirancang pada RPP di Modul 2.
d. Penilaian penerapan kompetensi literasi dan penguatan nilai-nilai karakter

C. REVIEW VIDEO PEMBELAJARAN (SESUAI MAPEL)

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran dan penilaian, lakukan review terhadap video mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman untuk mengidentifikasi:

1. Kesesuaian dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran
2. Model Pembelajaran
3. Panduan pelaksanaan Penilaian

Kemudian membahasnya dalam kelompok.

D. PENUGASAN

1. Review RPP yang sudah dibuat pada kegiatan sebelumnya. Kemudian, lakukan penyesuaian untuk pelaksanaan *micro teaching/ peer teaching / real teaching (disesuaikan)*
2. Laksanakan praktik pembelajaran dan penilaian secara *Micro Teaching / peer teaching / real teaching (disesuaikan)*
3. Secara berkelompok review hasil praktik pembelajaran

E. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan mind set dalam pembelajaran dan penilaian yang diperoleh selama aktivitas pada modul ini.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan penilaian.

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama proses praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam praktik pembelajaran.

MODUL 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. FOKUS MODUL

Fokus modul ini adalah mempraktikkan pengolahan dan pelaporan hasil belajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman oleh pendidik sesuai dengan panduan penilaian SMA Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan kemampuan lietrasi dan penguatan nilai-nilai- karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas (ditentukan mana nilai yang sesuai dengan karakteristik KD Praktik pengolahan dan pelaporan dilaksanakan melaluikerja kelompok.

B. URAIAN SINGKAT MATERI

1. Pengolahan Hasil Penilaian

Kegiatan akhir setelah melakukan penilaian adalah melakukan pengolahan penilaian dan melakukan pelaporan hasil belajar. Tujuan pengolahan penilaian hasil belajar baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan dan penguatan nilai-nilai karakter, serta peningkatan keterampilan Abad 21 lainnya (jika ada) yang dilakukan dengan berbagai teknik penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran adalah untuk mengetahui kompetensi akhir hasil belajar pada setiap mata pelajaran dalam kurun waktu satu semester.

Berikut penjelasan cara mengolah data nilai hasil belajar baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

   Berikut disajikan langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi dan membuat deskripsi pencapaian sikap selama satu semester .

   a. Gurumengelompokkan atau menandai catatan-catatan sikap peserta didik yang memperlihatkan perilaku sangat baik (SB) dan atau perilaku perlu bimbingan (PB) yang dituliskan dalam jurnal baik sikap spiritual maupun sikap sosial, termasuk didalamnya tentang penguatan nilai-nilai karakter.
   b. Guru membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester.
   c. Guru membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial,dan nilai-nilai karakter berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik.
   d. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Kemudian, dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial, wali kelas menyimpulkan rumusan deskripsi pencapaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.
   e. Kesimpulan sikap spiritual dari guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti menjadi acuan utama dan didukung oleh kesimpulan sikap spiritual dari guru mata pelajaran lain dan guru BK dengan deskripsi menggunakan kalimat mencerminkan perilaku sikap spiritual yang menonjol positif dan sikap yang perlu bimbingan. Selanjutnya, kesimpulan sikap sosial dari guru PPKn menjadi acuan utama dan didukung oleh kesimpulan sikap sosial dari guru mata pelajaran lain, guru BK dengan deskripsi menggunakan kalimat mencerminkan perilaku sikap sosial yang menonjol positif dan sikap yang perlu bimbingan.

      Berikut merupakan gambar alur pelaksanaan penilaian sikap

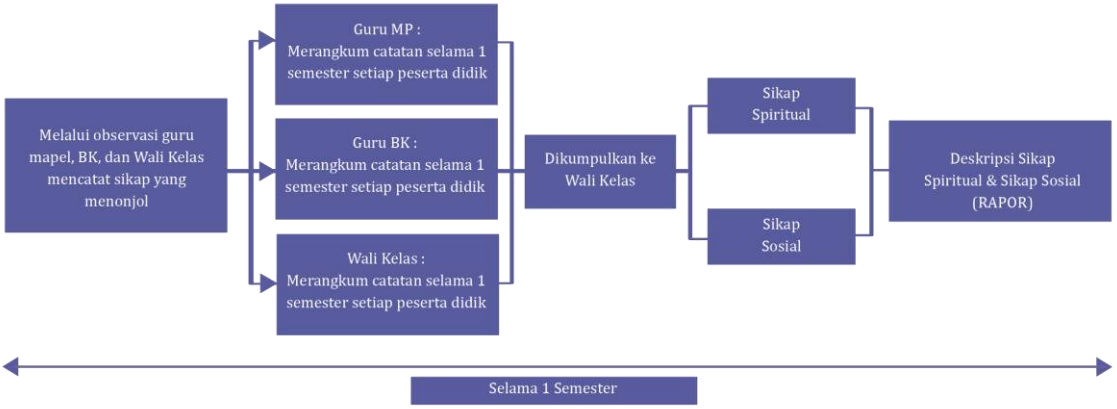

Gambar 14. Alur Pelaksanaan Penilaian Sikap

Berikut disajikan contoh rekap jurnal pencapaian kompetensi sikap spiritual dan deskripsi dalam rapor.

Tabel 15. Contoh Rekap Jurnal Pecapaian Kompetensi Sikap Spiritual

No	Nama	Ketaatan Beribadah		Berperilaku Syukur		Berdoa		Toleransi Beragama		Deskripsi dalam Rapor
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Deni	√		√		√		√		Deni sangat baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi bergama
2	Hamka		√		√		√		√	Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Hamka akan mampu meningkatkan sikap dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi bergama
3	Yenny									Yenny memperlihatkan sikap yang baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi beragama[1)]
4	Diana	√							√	Diana sangat baik dalam ketaatan beridah dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Vipti

No	Nama	Ketaatan Beribadah		Berperilaku Syukur		Berdoa		Toleransi Beragama		Deskripsi dalam Rapor
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
										akan mampu meningkatkan sikap toleransi beragama

*) Karena tidak ada catatan dalam jurnal guru mata pelajaran lain maka yang menjadi nilai sikap untuk Yenny diambil hanya dari guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Tabel 16. Contoh Rekap Jurnal Pecapaian Kompetensi Sikap Sosial

No	Nama	Tanggung jawab		Kerjasama		Peduli		Pro-aktif		Deskripsi dalam Rapor
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Agus	√		√		√		√		Agus sangat baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi beragama
2	Ani		√		√		√		√	Dengan bimbingan dan pendamping an yang lebih, Aniakan mampu sikap dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi beragama
3	Budi									Bud imempertah ankan sikap yang baik ketaatan beribadah, berperilaku syuykur, berdoa dan toleransi beragama
4	Toni	√							√	Toni sangat baik dalam dalam ketaaatan beridah dan dengan

										bimbingan dan pendamping an yang lebih Toniakan mampu meningkatk an sikap toleransi beragama.

2. Penilaian Pengetahuan

Nilai kompetensi pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian selama satu semester untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada setiap KD pada KI-3.Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik dengan berbagai teknik penilaian dalam satu semester direkap dan didokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai. Jika dalam satu KD dilakukan penilaian lebih dari satu kali maka nilai akhir KD tersebut merupakan nilai rerata. Nilai akhir pencapaian pengetahuan matapelajaran tersebut diperoleh dengan cara merata-ratakan hasil pencapaian kompetensi setiap KD selama satu semester.Nilai akhir pengetahuan selama satu semester pada rapor mempertimbangkan penilaian hasil belajar oleh pendidik dalam bentuk penilaian harian dan penilaian oleh satuan pendidikan dalam bentuk penilaian akhir. Nilai akhir tersebut ditulis dalam bentuk angka pada skala 0 – 100 dan predikat (D- A) sertadilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD selama satu semester.

Berikut contoh rancangan penilaian pengetahuan pada mata pelajaran Bahasa dan sastra Jerman kelas X semester I.

Tabel. 17 Contoh rancangan pengolahan nilai pengethuan

No.	KD	Penilaian ke					Penilaian Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	...		
1	3.1	PH1	PH2				PA	
2	3.2	PH3	PH4				PA	
3	3.3	PH5	PH6	PH7			PA	
4	3.4	PH8					PA	
5	3.5	PH9					PA	
...	...							

Keterangan:
PH: Penilaian Harian; PA: Penilan Akhir

Berikut contoh tabel pengolahan penilaian pengetahuan pada mata pelajaran Bahasa dan sastra Jerman kelas X semester I.

Tabel 18 Pengolahan penilaian pengetahuan

No.	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian					Penilai-an Akhir Semes-ter	Rerata (Pembulatan)
			1	2	3	4	...		
1	Ani	3.1	75	68				70	71
		3.2	60	66				70	65
		3.3	86	80	90			80	84
		3.4	80					95	88
		3.5	88					80	84
		Nilai Rapor							78

1. Keterangan:Penilaian harian dilakukan oleh pendidik dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari satu kompetensi dasar
2. Penilaian akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut
3. KD 3.1 dilakukan tagihan penilaian sebanyak 3 kali yang terdiri atas PH dua kali dan PAS satu kali, maka nilai pengetahuan pada KD 3.1 $= \frac{75 + 68 + 70}{3} = 71$
4. Nilai akhir rapor $= \frac{71 + 65 + 84 + 88 + 84}{5} = 78$
5. Deskripsi berisi kompetensi yang sangat baik dikuasai oleh peserta didik dan/atau kompetensi yang masih perlu ditingkatkan. Pada nilai di atas yang dikuasai peserta didik adalah KD 3.4 dan yang perlu ditingkatkan pada KD 3.2.

3. Contoh deskripsi: "Memiliki kemampuan Menafsirkan isi teks khusus lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait jati diri namun perlu peningkatan pada mendemontrasikan tindak tutur terkait meminta informasi data oang lain ".dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek sederhana

Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai karakteristik KD mata pelajaran. Hasil penilaian pada setiap KD pada KI-4 adalah nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama dan objek KD yang sama. Penilaian KD yang sama yang dilakukan dengan proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan. Untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah rerata dari semua nilai KD pada KI-4 dalam satu semester.Selanjutnya, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan predikat (D – A) serta dilengkapi dengan deskripsi singkat capaian

kompetensi dan kemampuan lietrasi serta penguatan nilai- nilai karakter yang terkait dengan keterampila.

Berikut cara pengolahan nilai keterampilan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman kelas X yang dilakukan melalui praktik pada KD 4.1 sebanyak 1 kali dan KD 4.2 sebanyak 2 kali. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui satu proyek. Selain itu KD 4.4 juga dinilai melalui satu kali produk.

Tabel 19 Pengolahan nilai keterampilan

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio		Nilai Akhir (Pembulatan)
4.1	87								87
4.2	66	75							75
4.3					92				92
4.4			75		82				79
	Rerata								**83**

Keterangan:

1. Pada KD 4.1, 4.2, dan 4.3 Nilai Akhir diperoleh berdasarkan nilai optimum, sedangkan untuk 4.4 diperoleh berdasarkan rata-rata karena menggunakan proyek dan produk.
2. Nilai akhir semester didapat dengan cara merata-ratakan nilai akhir pada setiap KD.
3. $\text{Nilai Rapor} = \frac{92 + 75 + 87 + 78{,}50}{4} = 83{,}13 \approx 83$ (pembulatan).
4. Nilai rapor keterampilan dilengkapi deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD pada KI-4 selama satu semester.
   Nilai keterampilan di atas yang paling optimum ada di KD 4.3, sehingga deskripsi nilai keterampilan adalah

   Deskripsi nilai keterampilan diatas adalah: “Memiliki keterampilan memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek yang sederhana tentang nama dan jumlah orang dengan sopan, santun, penuh percaya diri

2. **Pelaporan Hasil Belajar**

Hasil penilaian oleh pendidik meliputi pencapaian kompetensi peserta didik pada sikap spiritual, sikap sosial, penguatan nilai-nilai karakter pengetahuan, dan keterampilan serta penguasaan terhadap kemampuan lietrasi yang dilakukan secara terpisah karena karakternya berbeda. Laporan hasil penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan sikap yang menonjol dalam satu semester. Berikut contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap spiritual oleh wali kelas.

Agus:
Selalu bersyukur dan berdoa sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleransi pada agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang, serta dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama dan dengan guru.

Contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap sosial oleh wali kelas.

Agus:
Memiliki sikap santun, disiplin, dan tanggung jawab yang baik, responsif dalam pergaulan, sikap kepedulian mulai meningkat, serta dapat berkomunikasi dengan baik.

Selanjutnya, hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100) dan predikat (D – A) serta dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menggambarkan capaian kompetensi yang menonjol dalam satu semester.

Predikat pada pengetahuan dan keterampilan dinyatakan dengan angka bulat dengan skala 0-100,ditentukan berdasarkan interval predikat yang disusun dan ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Konsekuensi dari sistem Paket adalah kenaikan kelas. Berkaitan hal tersebut diatas, maka setiap sekolah wajib memilki kriteria kenaikan kelas yang mengacu kepada Panduan Penilaian yang diterbitkan Ditjen Mandikdasen dan disesuaikan dengan karakteristik sekolah. Salah satu syatat kenaikan kelas adalah bahwa Peserta didik tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.

Berikut contoh ilustrasi penentuan kenaikan kelas berdasarkan ketuntasan belajar untuk pengetahuan 60 dan ketuntasan belajar untuk keterampilan 60.

Form Rapor:

No	Mata Pelajaran	KKM	Semester 1		Semester 2	
			Penget	Ketram	Penget	Ketram
Kelompok A						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	75	76	77	80
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	70	70	80	70
3	Bahasa Indonesia	60	57	58	57	65
4	Matematika	60	58	60	60	60
5	Sejarah Indonesia	60	65	65	65	65
6	Bahasa Inggris	60	70	70	70	70
Kelompok B						
1	Seni Budaya	60	65	67	65	70
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	58	60	62	60
3	Prakarya dan Kewirausahaan	60	70	65	70	70

Form Pengolahan:

Rerata		Keterangan
Penget	Ketrap	
		Jumlah tidk tuntas = 2 MP Maka siswa tsb NAIK KELAS
57	62	
59		
60		

Form Rapor:

No	Mata Pelajaran	KKM	Semester 1		Semester 2	
			Penget	Ketrap	Penget	Ketrap
Kelompok A						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	65	70	70	70
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	65	65	70	70
3	Bahasa Indonesia	60	55	60	60	70
4	Matematika	60	60	70	56	63
5	Sejarah Indonesia	60	70	70	72	75
6	Bahasa Inggris	60	65	68	70	70
Kelompok B						
1	Seni Budaya	60	75	75	75	75
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	60	60	60	58
3	Prakarya dan Kewirausahaan	60	75	75	75	75

Form Pengolahan:

Rerata		Keterangan
Penget	Ketrap	
		Jumlah tidk tuntas = 3 MP Maka siswa tsb TIDAK NAIK KELAS
58		
58		
	59	

C. PENUGASAN

1. Lakukan praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar dengan menggunakan data yang tersedia (Data nilai satu semester/KD/Mapel meliputi sikap ,pengetahuan dan keterampilan)
2. Secara berkelompok review hasil praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar.

D. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan mind set yang dalam pengolahan dan pelaporan hasil belajar yang diperoleh selama aktivitas pada modul ini.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama proses praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar.